

**PERAN LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN  
PSIKOLOGI INVESTOR TERHADAP MINAT INVESTASI DI  
PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FIAI  
UII YOGYAKARTA)**

*(The Roles of Financial Literacy, Religiosity, and Investor  
Psychology on The Interest to Invest in Sharia Capital Market (A  
Study in The Students of FIAI UII Yogyakarta))*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



**ACC SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK  
MENGIKUTI MUNAQSAH  
PERIODE INI**

**SELASA, 12 - 09 - 2023**

**Oleh:**

**DEA FATIKA PUTRI**

**19423158**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Fatika Putri  
NIM : 19423158  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi Investor terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 September 2023



Dea Fatika Putri

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 September 2023

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 328/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 M / 15 Sya'ban 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Dea Fatika Putri  
NIM : 19423158  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Literasi Keuangan, Religiusitas dan Psikologi Investor terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing

  
Junaldi Safitri, S.EI., M.EI

## REKOMENDASI PEMBIMBING

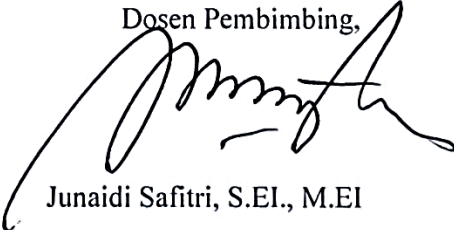
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi.

Nama : Dea Fatika Putri  
NIM : 19423158  
Judul Skripsi : Peran Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi Investor terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 September 2023

Dosen Pembimbing,



Junaidi Safitri, S.EI., M.EI

# LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. flai@uii.ac.id  
W. flai.uii.ac.id

## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 5 Oktober 2023  
Judul Tugas Akhir : Peran Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi Investor Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta)  
Disusun oleh : DEA FATIKA PUTRI  
Nomor Mahasiswa : 19423158

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Soya Sobaya, SEI, MM  
Penguji I : Tulasmi, SEI, MEI  
Penguji II : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME  
Pembimbing : Junaidi Safitri, SEI, MEI

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Yogyakarta, 5 Oktober 2023



.....  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur atas segala rahmat dan nikmat Allah SWT serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sampai akhir zaman kelak. Alhamdulillah berkat pertolongan, ampunan, dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik sesuai dengan harapan. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Johar Maknun dan Ibunda Sriningsih yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, segala dukungan moral dan materi, serta ketulusan tidak terhingga yang tidak mungkin bisa terbalas. Terima kasih untuk cinta dan perjuangan yang tidak kenal lelah, wejangan Bapak yang selalu ada di tiap kehidupan saya, dan omelan kecil Ibu yang menjadi pembentuk saya hari ini. Semoga kalian selalu diberi kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang berkah, dan semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
2. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Junaidi Safitri, S.EI., M.EI. yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran kepada saya dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah meluangkan waktu dan pikiran selama bimbingan ini, semoga Bapak selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Keluarga saya, Mbah Dwi laki-laki dan Perempuan sebagai orang tua kedua saya di perantauan. Terima kasih telah memberikan dukungan dan tempat singgah yang nyaman di Yogyakarta, serta sepupu-sepupu saya yang telah memberikan warna-warni dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada mereka dan bisa diberi kesempatan untuk kelak berkumpul kembali.
4. Teman sejawat saya sejak sekolah Alia, Adisa, dan Jeje yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, berproses, dan memberikan tawa canda serta semangat dan dukungan ketika berada di titik jenuh baik dalam penyusunan skripsi maupun selama berteman. Terima kasih sudah memperkenalkan

OT7 yang menjadi alasan lain saya bisa bertahan. Serta kawand dan teman-teman kecil saya Selly dan Ani yang berada disekitar saya hingga saat ini.

5. Rekan-rekan seperjuangan selama perkuliahan Anisa, Gepa, dan Uni Hani yang menjadi rumah kedua saya di Jogja. Terima kasih atas proses baiknya, motivasi, dan warna-warni kenangan selama di perantauan. Semoga semua *wish list* kita bisa terwujud dan kelak bisa terus berteman meskipun terpisah jarak dan waktu.
6. Segenap Dosen Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan. Terima kasih kepada perpustakaan UII, Gedung FIAI, dan masjid Ulil Albab yang telah menjadi saksi perjuangan dalam penyelesaian skripsi ini, serta terima kasih kepada pihak yang belum bisa saya sebutkan, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan semoga karya ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.
7. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah berhasil melewati ini semua dan bertahan sampai disini dengan percaya bahwa setiap orang memiliki proses yang berbeda-beda.

## MOTTO

*“Tidaklah melangkah kaki seorang anak Adam di hari kiamat sebelum ditanyakan kepadanya empat perkara: tentang umurnya untuk apa dihabiskan, tentang masa mudanya untuk apa digunakan, tentang hartanya dari mana diperoleh dan ke mana dihabiskan, dan tentang ilmunya untuk apa dimanfaatkan.”*

(HR Tirmidzi)



## ABSTRAK

### PERAN LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN PSIKOLOGI INVESTOR TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FIAI UII YOGYAKARTA)

DEA FATIKA PUTRI  
19423158

Semangat mahasiswa yang tinggi dalam berinvestasi saat ini terlihat dari tingginya kenaikan jumlah investor generasi muda namun dengan aset yang kecil. Mahasiswa perlu memperhatikan berbagai macam faktor dalam memaksimalkan hasil investasinya agar terus berkontribusi dan semangat berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor terhadap minat mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Data yang digunakan adalah data primer dengan perolehan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan *google form* dan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu responden merupakan mahasiswa aktif FIAI UII tahun angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor memengaruhi minat berinvestasi secara simultan sebesar 33,2% dengan melihat nilai *R Square* sebesar 0,332. Sementara pada pengujian secara parsial, variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah diantaranya religiusitas dengan nilai *t* hitung 4,536 dan koefisien 0,625 atau 62,5% serta psikologi investor dengan nilai *t* hitung 2,137 dan koefisien 0,154 atau 15,4%. Sedangkan, variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi yaitu dengan nilai *t* hitung 0,281 dan koefisien 0,055.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Religiusitas, Psikologi Investor, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah

## **ABSTRACT**

### **THE ROLES OF FINANCIAL LITERACY, RELIGIOSITY, AND INVESTOR PSYCHOLOGY ON THE INTEREST TO INVEST IN SHARIA CAPITAL MARKET (STUDY IN THE STUDENTS OF FIAI UII YOGYAKARTA)**

**DEA FATIKA PUTRI  
19423158**

*The high enthusiasm of college students today in investing can be seen from the high increasing number of young generation investors but with little assets. To maximize their investment returns, here, they need to concern with various factors enabling them to continue to contribute and to be enthusiastic about investing. This research aims to analyze the effects of financial literacy, religiosity, and investor psychology on the interest of college students at the FIAI UII (Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Indonesia) in investing in the sharia capital market. The data used were primary data obtained by distributing questionnaires using Google Form and using a sample of 100 respondents. The sampling technique used nonprobability sampling in which the respondents are the active FIAI UII students in the 2018, 2019, 2020 and 2021 classes. This quantitative research used multiple linear regression analysis method, which was processed using the IBM SPSS Statistics 25 application. The results of the research showed that financial literacy, religiosity, and investor psychology could affect investment interest simultaneously by 33,8% by looking at the value of R Square of 0,332. Meanwhile, in partial testing, variables affecting the college students' interest in investing in the sharia capital market included religiosity with the value of t-count of 4,536 and a coefficient of 0,625 or 62,5% and investor psychology with value of t-count of 2,137 and a coefficient of 0,154 or 15,4%. Meanwhile, the financial literacy variable had no effect on investment interest with the value of t-count of 0,281 and a coefficient of 0,055.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Religiosity, Investor Psychology, Investment Interest, Sharia Capital Market*

September 08, 2023

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987  
Nomor: 0543b/U/1987

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihayati oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A,

2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

## **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

## **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab- Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

## **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiyah dan qamariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

### **A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan

dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ ا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ـِ ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ـُ و	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla	قِيلَ	- qīla
رمى	- ramā	يُقُولُ	- yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup
2. Ta' marbutah mati
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
المَدِينَةُ المُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā	الْحَجَّ	- al-hajj
نَزَّلَ	- nazzala	نُعَمُّ	- nu''ima
الْبِرِّ	- al-birr		

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلِ	- ar-rajulu	القَلَمِ	- al-qalamu
السَّيِّدِ	- as-sayyidu	البَدِيعِ	- al-badī'u
الشَّمْسِ	- as-syamsu	الجَلَالِ	- al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna	إِنَّ	- inna
-------------	--------------	-------	--------

النَّوْءُ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْءٌ	- syai'un	أَكَلَ	- akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihisabilā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażī bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-laẓī unzila fih  
al-Qur'ānu  
Syahru Ramadān al-laẓī unzila fihil  
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn  
Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi Investor terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari iringan doa dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan saran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Junaidi Safitri, S.EI., M.EI. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat baik di dunia maupun akhirat.
7. Kepada seluruh teman, sahabat dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga doa, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan dipermudah segala urusan Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian. Penulis sangat terbuka dalam menerima kritik maupun saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang membutuhkannya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Yogyakarta, 11 September 2023

Penyusun



Dea Fatika Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Landasan Teori .....	16
1. <i>Theory of Planned Behaviour</i> .....	16
2. Investasi .....	18
3. Pasar Modal Syariah.....	22
4. Literasi keuangan .....	27
5. Religiusitas .....	29

6.	Psikologi Investor .....	31
7.	Minat Investasi .....	32
C.	Hipotesis Penelitian .....	33
D.	Kerangka Berpikir .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
A.	Desain Penelitian .....	37
B.	Lokasi Penelitian .....	37
C.	Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	37
D.	Objek Penelitian .....	37
E.	Populasi dan Sampel .....	37
F.	Sumber Data .....	39
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
H.	Definisi Operasional Variabel .....	41
I.	Instrumen Penelitian.....	42
J.	Teknik Analisis Data .....	44
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....		52
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
B.	Hasil Penelitian.....	52
1.	Analisis Profil Responden .....	52
2.	Hasil Pengujian.....	58
C.	Pembahasan .....	72
BAB V PENUTUP.....		77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....		79
LAMPIRAN.....		83

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	11
Tabel 2.2 Perbedaan Sukuk dan Obligasi .....	23
Tabel 2.3 Perbedaan Reksa Dana Syariah dan Konvensional.....	24
Tabel 2.4 Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Konvensional.....	25
Tabel 2.5 Dasar Hukum Kegiatan Pasar Modal Syariah.....	26
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban pada Skala Likert .....	40
Tabel 3.2 Skala Guttman.....	41
Tabel 3.3 Indikator Variabel Penelitian .....	42
Tabel 3.4 Indeks Uji Validitas .....	46
Tabel 3.5 Indeks Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	53
Tabel 4.2 Usia Responden.....	53
Tabel 4.3 Program Studi Responden.....	54
Tabel 4.4 Tahun Angkatan Responden .....	54
Tabel 4.5 Kepemilikan Investasi di Pasar Modal Syariah .....	55
Tabel 4.6 Jenis Instrumen Invetasi di Pasar Modal Syariah .....	56
Tabel 4.7 Klasifikasi Investor .....	57
Tabel 4.8 Tipe Investor berdasarkan durasi investasi .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas berdasarkan One Sample K-S.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas berdasarkan Uji Glejser .....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (t) .....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (F).....	68
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Single Investor Identification (SID) .....	2
Gambar 1.3 Demografi Investor .....	3
Gambar 1.4 Indeks Literasi Keuangan .....	4
Gambar 2.1 Kerangka berfikir Theory of Planned Behaviour (TPB) .....	18
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas berdasarkan Histogram .....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas berdasarkan Normal P-PLOT .....	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas berdasarkan Scatterplot .....	64
Gambar 4.4 Tingkat Literasi Keuangan .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal mempunyai peran yang sangat penting bagi ekonomi suatu negara. Dua fungsi yang dimiliki pasar modal yaitu, sebagai wadah bagi masyarakat untuk menempatkan dana demi mendapat keuntungan dan sebagai tempat pendanaan usaha atau sarana untuk memperoleh dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal akan dikelola untuk penanaman modal, ekspansi, pengembangan usaha dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat sebagai investor bisa berkontribusi memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi nasional. Melalui pasar modal yang memfasilitasi jual beli produk efek seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya menjadi alternatif masyarakat untuk berinvestasi sesuai dengan profil risiko dan keuntungan yang dimiliki.

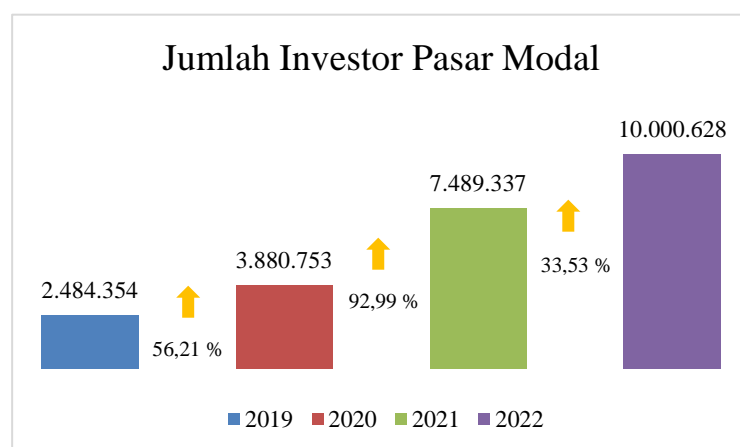
Kemajuan literasi dan teknologi kini menghadirkan banyak opsi dalam berinvestasi mulai dari konvensional hingga syariah. Investasi syariah juga ikut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan negara terlihat dari pasar modal syariah yang terus menunjukkan perkembangan yang positif. Secara umum kegiatan pasar modal syariah dan konvensional tidak memiliki perbedaan, namun investasi syariah menerapkan prinsip-prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an. Produk dan mekanisme transaksi di pasar modal syariah memiliki kriteria khusus. Pasar modal syariah dalam penyertaan dananya dilakukan di perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti memproduksi barang yang mengandung kemudharatan, perjudian, riba, atau segala hal yang diharamkan.

Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, tentunya memiliki potensi bagi pertumbuhan industri keuangan Islam terutama di pasar modal syariah. Hingga pada diresmikannya Jakarta Islami Indeks (JII) di Indonesia pada tahun 2000 yang berperan sebagai pasar modal syariah memberikan kesempatan kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No 80/DSN-MUI/III/2011 mengatur secara khusus

investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dan bisnis di antaranya kegiatan *maysir*, *gharar*, *riba*, *batil*, dan *ihtikar*. Selain itu, sejak November 2007, Bapepam-LK dan OJK mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Sehingga dengan ini akan memudahkan masyarakat muslim maupun non-muslim yang ingin berinvestasi dengan yakin dan tenang pada transaksi yang halal sesuai dengan prinsip syariah.

Pasar modal syariah Indonesia terus menunjukkan kinerja pertumbuhan jumlah investor syariah yang signifikan. Dilansir dari siaran pers Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan data dari Anggota Bursa (AB) penyedia layanan *Sharia Online Trading System* (AB-SOTS), tercatat jumlah investor syariah per Juli 2022 mencapai 112.248 investor. Sedangkan pada tahun 2017 investor hanya berjumlah 23.207 investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah investor meningkat 383% dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 hingga 2022. Peluang produk keuangan syariah cukup tinggi mengingat di Indonesia merupakan negara dengan penduduk beragama Islam terbesar.

Berdasarkan data yang diterbitkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 3 November 2022 tercatat jumlah investor di pasar modal yang mengacu pada *Single Investor Identification* (SID) mencapai 10 juta investor.



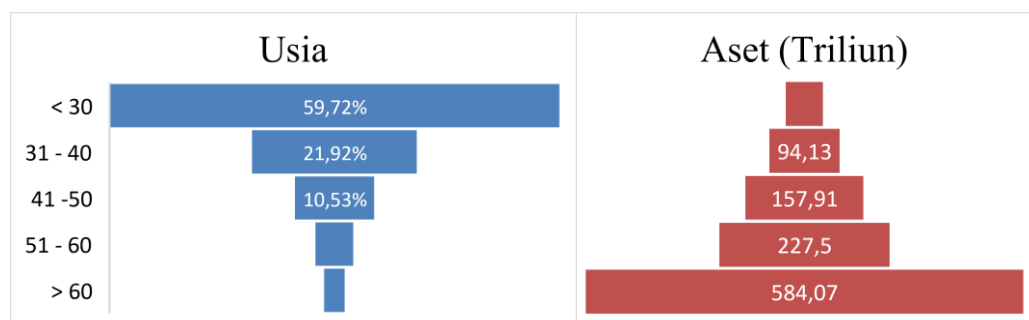
Sumber: (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022)

**Gambar 1.1** Grafik Pertumbuhan Single Investor Identification (SID)

Jumlah investor pasar modal telah meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Hal ini terlihat peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020 – 2021 dengan pertumbuhan lebih dari 100%. Industri reksa dana menjadi penyumbang jumlah investor terbesar di pasar modal terlihat dari tren peningkatan yang signifikan yaitu 36,04% menjadi 9,3 juta investor (KSEI, 2022).

Umumnya minat seseorang dalam melakukan investasi didorong oleh faktor-faktor yang mendasari perilaku tersebut. Faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada seseorang dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor. Sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial. Minat berinvestasi di kalangan anak muda semakin tumbuh. Generasi muda seperti mahasiswa yang memiliki jiwa optimis, kritis dan kreatif akan menggali informasi dan mencoba untuk memulai investasi demi memperoleh manfaat yang diharapkan. Investasi menjadi sebuah proses pembelajaran bagi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri untuk membangun kehidupan ekonomi pribadi yang lebih baik.

Melalui data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada akhir semester I tahun 2022 tercatat jumlah investor saham di pasar modal Indonesia tembus mencapai 4 juta. Investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp 144,07 triliun (KSEI, 2022).

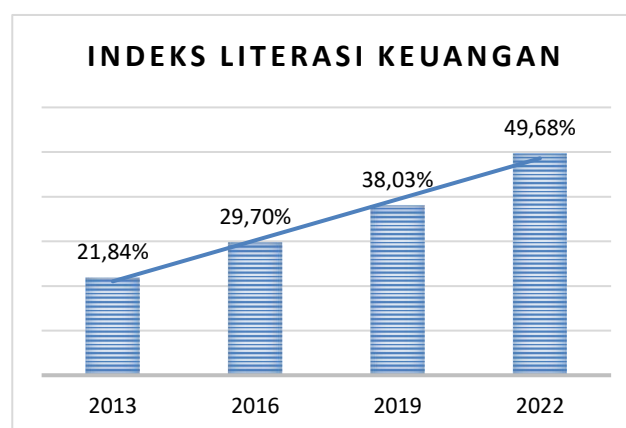


Sumber: (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022)

**Gambar 1.2** Demografi Investor

Walaupun dengan jumlah komposisi aset yang paling kecil, generasi muda telah mendominasi pasar modal di Indonesia. Masing-masing profesi investor tersebut sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar. Hal ini tidak membuat generasi muda patah semangat untuk berkontribusi di pasar modal. Sedangkan, berdasarkan sebaran, investor domestik masih terkonsentrasi di pulau Jawa sebesar 69,59% termasuk investor yang berdomisili di DKI Jakarta (KSEI, 2022).

Namun, melihat peningkatan industri pasar modal di Indonesia, masih banyak masyarakat yang belum tertarik untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan minimnya pemahaman masyarakat akan manfaat investasi. Dikutip dari artikel berita, Presiden Samuel Sekuritas Indonesia, Muhammad Alfatih menilai rendahnya jumlah investor di Indonesia disebabkan oleh kurangnya literasi pasar modal dan budaya investasi yang masih rendah di masyarakat (Kontan, 2020). Selain itu, survei internasional yang dilakukan *Program for International Students Assessment (PISA)* (OECD) 2018 menyatakan tingkat literasi Indonesia masih rendah menempatkan ranking ke-74 dari 79 negara (DPR, 2023). Namun, dilihat dari hasil survei nasional literasi keuangan tahun 2022 pada grafik di bawah, indeks literasi keuangan masyarakat mengalami peningkatan meskipun hanya dalam kategori sedang (OJK, 2022).



Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

**Gambar 1.3** Indeks Literasi Keuangan

Hal yang dibutuhkan investor agar andal dan meraih keuntungan yaitu pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik atau biasa disebut literasi keuangan. Secara pengertian, literasi keuangan adalah suatu kegiatan atau rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan agar mahir mengelola keuangannya dengan lebih baik (Apriliani, 2017). Seseorang dapat mendapatkan pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi salah satunya dari perkuliahan. Menurut Chen & Volpe (1998), semakin lama seorang mahasiswa menempuh perkuliahan maka bisa dipastikan pengetahuannya tentang keuangan dan pasar modal akan semakin luas dan banyak (Yushita, 2017).

Kemudian salah satu faktor penting ketika memilih investasi yaitu sensitifitas religiusitas. Dalam Islam, perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Konsumen muslim hendaknya menghindari hal-hal yang dilarang Allah SWT. Menurut Rokeach dan Bank religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul atas keyakinan seseorang terhadap suatu agama (Sahlan, 2011). Sikap keagamaan yang ada pada diri seseorang akan mendorong tingkah laku manusia agar sesuai dengan aturan dan ketentuan agama. Sikap manusia dalam melakukan aktivitas sesuai dengan ketentuan agama dilakukan dengan tujuan mendapatkan ridha Allah SWT. yang salah satunya dalam memutuskan untuk berinvestasi syariah.

Faktor dalam melakukan investasi sangat berkaitan erat dengan psikologi seseorang baik secara internal maupun eksternal. Proses pengambilan keputusan sangat bergantung pada emosi seseorang dan memerlukan keadaan psikologis yang baik. Ton dan Dao (2014) menyatakan bahwa faktor psikologis secara alamiah ada dalam setiap diri manusia dan memengaruhi setiap keputusan termasuk perilaku keuangan seseorang untuk berinvestasi (Usman, 2019). Seperti teori yang dikembangkan oleh Tversky dan Kahneman (1979) yaitu *prospect theory* yang menjelaskan bahwa investor tidak dapat selalu mengambil keputusan dengan rasional dalam pengambilan keputusan investasinya (Usman, 2019).

Banyak investor yang bertindak spekulatif dan bias dalam pengambilan keputusan investasi. Adanya fenomena seperti di atas, membuat kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, Hoesen mewaspadaai fenomena peningkatan jumlah

investor. Dikutip dari artikel berita, menurutnya “OJK senantiasa mewaspadai fenomena peningkatan jumlah investor ini apakah murni karena masyarakat sudah mulai “melek” informasi di pasar modal atau hanya sekedar ikut-ikutan.” (Malik, 2021). Terdapat beberapa faktor psikologi yang sering memengaruhi investor dalam melakukan investasi ialah rasa percaya diri yang terlalu tinggi (*overconfidence*), kecenderungan mengikuti investor lain (*herding behavior*) dan rasa optimis yang berlebihan (*excessive optimism*).

Keinginan untuk berinvestasi tentunya tidak serta merta datang sendirinya, terdapat faktor-faktor yang mendorong minat seseorang untuk berinvestasi. Melihat tingginya kenaikan jumlah investor generasi muda di tengah penurunan jumlah transaksi saham membuat penulis tertarik untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh psikologi investor terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan peneliti sejak awal. Tujuan yang ingin dicapai sejalan dengan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh psikologi investor terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam dunia investasi terutama berhubungan dengan peran literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu dapat melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis melalui penulisan tugas akhir skripsi.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi bagi riset selanjutnya terutama di bidang ekonomi syariah, khususnya investasi di pasar modal syariah dan memberikan gambaran mengenai minat berinvestasi pada mahasiswa hingga masyarakat.

3. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi, mampu memberikan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan terkait faktor yang memengaruhi investor melakukan investasi, dan mampu menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan perekonomian dan industri keuangan islam.



## **E. Sistematika Penulisan**

Agar dapat memberikan penjelasan yang sistematis, maka perlu bagi peneliti untuk mencantumkan sistematika penyusunan penelitian ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, peneliti memaparkan bagaimana latar belakang masalah yang diangkat, rumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematikan penulisan pada penelitian ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan berbagai landasan teori dari permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Selain itu, bab ini membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Terdapat beberapa poin sub bab pada bab ini yang memaparkan tentang landasan teori, telaah pustaka, hipotesis penelitian dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini membahas secara terperinci terkait pelaksanaan penelitian. Terdapat beberapa poin yang akan diuraikan yaitu desain penelitian mencakup metode penelitian, pendekatan yang digunakan serta jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup penjelasan mengenai hasil dari penelitian dan menunjukkan hasil pengujian hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan model empiris yang sudah ditetapkan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan penelitian ini yang menguraikan kesimpulan dari pemaparan penelitian secara ringkas dan menyeluruh. Selain itu, bab ini juga memaparkan beberapa saran dari penulis untuk manfaat penelitian kedepannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka**

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai pendukung dan guna menghindari plagiasi serta menjadi rujukan ataupun perbandingan. Telah banyak peneliti yang mengkaji tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, di antara yang relevan adalah sebagai berikut:

Beberapa penelitian yang relevan pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Mawardi, dan Hariri (2022) yang berjudul “Analisis Faktor Religiositas, Pengetahuan Ekonomi Syariah, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)”. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 16 terhadap sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan ekonomi Islam, dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah baik secara simultan maupun parsial. Kesamaan antara penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas untuk mengukur minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah.

Penelitian relevan kedua yang menyimpulkan hasil yang sama dengan penelitian pertama ada Makruf, Supriyanto, dan Priyatno (2021) dengan judul penelitian “*Analysis of Factors Affecting Investor Behavior in Investing in Sharia Stock in Jakarta*”. Penelitian menggunakan beberapa variabel kemudian menyimpulkan bahwa religiusitas dan psikologis kesiapan berpengaruh signifikan, sedangkan pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh pada perilaku investor dalam berinvestasi. Selain itu, penelitian ketiga yang juga menggunakan variabel religiusitas ada Nabilah dan Hartutik (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi pasar modal syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula”. Pengolahan data primer dari 100 responden anggota Komunitas Investor Saham Pemula Regional Jakarta dianalisis

dengan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh, sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Penelitian lainnya yang relevan dengan topik penelitian penulis yaitu keempat, penelitian Harahap, Bustami, dan Syukrawati (2021) yang menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah di GIS IAIN Kerinci dengan sampel berjumlah 70 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti pengaruh variabel literasi keuangan.

Penelitian yang sama-sama menggunakan faktor literasi keuangan yaitu kelima, penelitian Ramojoyo, Supriyanto, dan Nugraheni. (2021) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode yang sama dengan penelitian yang sebelumnya dipaparkan. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, risiko, psikologi investasi dan media sosial terhadap minat berinvestasi masyarakat Jakarta pada saham syariah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan, risiko, dan psikologi investasi berpengaruh signifikan, sedangkan media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pada jurnal keenam, penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Rizaldy (2023) yang berjudul “*The Impact of Islamic capital Market Literacy, Financial Behavior, and Income on the Interest to Invest in Islamic Capital Markets among Generation Z: Case Study on Gunadarma Univesrsity Students*”. Jenis penelitian merupakan kuantitatif yang diolah oleh alat statistik SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal dan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan, sedangkan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian lainnya yang menguatkan hasil di atas di antaranya ketujuh, penelitian Faidah (2019) dan kedelapan Hikmah & Rustam (2020). Sementara, penelitian dengan topik yang sama menggunakan faktor literasi keuangan namun hasilnya tidak berpengaruh

terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi saham yaitu kesembilan, penelitian Taufiqoh, Diana, dan Junaidi (2019).

Di samping faktor literasi keuangan, penelitian ini juga meneliti faktor psikologi investor terhadap minat berinvestasi. Beberapa penelitian yang relevan kesepuluh adalah Nugroho (2019) dalam jurnalnya yang menganalisis pengaruh psikologi investor terhadap keputusan investasi saham pada seluruh investor yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode analisis multivariat dengan data melalui kuesioner dan diolah menggunakan aplikasi Smartpls. Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikologi dengan indikator *overconfidence*, *herd behavior*, dan *excessive optimism* memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan *excessive pessimistic* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi investor. Hal serupa pada penelitian Ramojoyo, Supriyanto, dan Nugraheni. (2021) yang telah dipaparkan sebelumnya di mana menggunakan psikologi investor sebagai variabel independen. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa psikologi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel yang digunakan. Objek pada penelitian ini melibatkan langsung minat mahasiswa FIAI Universitas Islam Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor serta variabel dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah.

**Tabel 2.1** Telaah Pustaka

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dita Dwi Lestari, M. Cholid Mawardi, dan Hariri, 2022, ANALISIS FAKTOR RELIGIOSITAS, PENGETAHUAN EKONOMI SYARIAH, DAN	Jurnal E-JRA, Vol. 11, No. 07, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi penelitian yaitu mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 yang memiliki RDN/Sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan ekonomi Islam, dan motivasi investasi berpengaruh

	MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)		<p>sebanyak 100 responden</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner</li> <li>4. Teknik analisis regresi linier berganda melalui aplikasi program SPSS 16.0</li> </ol>	terhadap minat investasi saham syariah baik secara simultan maupun parsial
2	Ilham Bahrully Makruf, Trisiladi Supriyanto, Prima Dwi Priyatno, 2021, <i>ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING INVESTOR BEHAVIOR IN INVESTING IN SHARIA STOCK IN JAKARTA</i>	<i>Islamicon omic:</i> Jurnal Ekonomi Islam Vol. 12 No. 2, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>2. Sampel yang digunakan yaitu 120 responden investor saham syariah di Jakarta</li> <li>3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner</li> <li>4. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan <i>software</i> SPSS 23</li> </ol>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa religiusitas dan psikologis kesiapan berpengaruh signifikan, sedangkan pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh pada perilaku investor dalam berinvestasi
3	Firdariani Nabilah, Hartutik, 2020, PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PASAR MODAL SYARIAH PADA KOMUNITAS	TARAAD IN, Vol.1, NO.1, Univesitas Muhammadiyah jakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>2. Populasi penelitian yaitu anggota Komunitas Investor Saham Pemula Regional Jakarta/Sampel 100 responden</li> <li>3. Teknik pengumpulan</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh, sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Namun seluruh

	INVESTOR SAHAM SEMULA		data menggunakan kuesioner 4. Teknik analisis regresi linear berganda	variabel berpengaruh secara simultan 50% terhadap minat investasi
4	Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, Syukrawati, 2021, PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)	Jurnal AL-FIDDOH, Vol.2, No. 2, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa IAIN Kerinci yang berinvestasi saham syariah/Sampel 70 responden 3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner 4. Teknik analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi
5	Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni, 2021, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH I MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH	Etihad: <i>Journal of Islamic Banking and Finance</i> , Vol. 1, No. 2, IAIN Ponorogo	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi penelitian yaitu investor berusia minimal 17 tahun yang berdomisili di Jakarta/Sampel 100 responden 3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner 4. Teknik analisis regresi linear berganda dengan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan, risiko, dan psikologi investasi berpengaruh signifikan, sedangkan media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

			aplikasi SPSS Statistics 23	
6	Zaenal Arifin, Muhamad Rizky Rizaldy, 2023, <i>The Impact of Islamic Capital Market Literacy, Financial Behavior, and Income on the Interest to Invest in Islamic Capital Markets among Generation Z: Case Study on Gunadarma University Students</i>	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Vol 5 no 1, Universitas Gunadarma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>2. Sampel yaitu mahasiswa Universitas Gunadarma dengan teknik <i>non-probability sampling</i></li> <li>3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner <i>online</i></li> <li>4. Teknik analisis regresi linear berganda dengan alat statistic SPSS versi 25</li> </ol>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal dan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan, sementara pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat berinvestasi di pasar modal syariah.
7	Faridhatun Faidah, 2019, PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA	<i>Journal of Applied Business and Economic</i> Vol. 5, No.3, Universitas Muria Kudus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian kualitatif</li> <li>2. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Angkatan 2014 – 2018/Sampel 90 mahasiswa</li> <li>3. Teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS 20</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi (tahun masuk, IPK, dan pendapatan) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa secara parsial maupun simultan
8	Hikmah dan Triana Ananda Rustam, 2020, PENGETAHUAN INVESTASI,	SULTANI ST: Jurnal Manajemen dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>2. Populasi penelitian yaitu</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan

	MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RESIKO PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PASAR MODAL	Vol 8, No. 2, Universitas Putera Batam	Masyarakat Kec. Batu Aji dan Sagulung/Sampel 204 responden 3. Teknik analisis menggunakan SEM dengan aplikasi SmartPLS	investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kota Batam
9	Taufiqoh, E., Diana, N., dan Junaidi, J, 2019, PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI <i>RETURN</i> DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang)	Jurnal E-JRA Vol 8, No. 5, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif akuntansi 2016 UNISMA dan UNIBRAW/Sampel 83 responden 3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner 4. Teknik analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS versi 16	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi saham. Mereka berpendapat bahwa seseorang tidak hanya membutuhkan literasi keuangan yang bagus dalam berinvestasi di pasar modal
10	Aldi Hamzah Nugroho, 2019, ANALISIS PENGARUH PSIKOLOGI INVESTOR PADA KEPUTUSAN INVESTASI	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol. 7, No. 2, Universitas	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi penelitian yaitu seluruh investor yang terdaftar di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikologi dengan indikator <i>overconfidence</i>



	SAHAM (Studi Kasus Seluruh Investor Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	s Brawijaya	bursa efek Indonesia 3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner 4. Teknik analisis multivariat dengan aplikasi SmartPLS	, <i>herd behavior</i> , dan <i>excessive optimism</i> memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan <i>excessive pessimistic</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi investor.
--	---	-------------	---	--

## B. Landasan Teori

### 1. *Theory of Planned Behaviour*

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan model yang digunakan untuk memahami dan menerangkan perilaku manusia, terutama perilaku yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Teori psikologi ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1967 yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ajzen (2005) menjelaskan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa dasarnya manusia berperilaku dengan cara yang sadar dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia dan secara eksplisit juga mempertimbangkan implikasi dari berbagai tindakan yang dilakukan (Nabilah & Hartutik, 2020).

Menurut Ajzen (2005), terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi perilaku berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (Nabilah & Hartutik, 2020):

a. Sikap Subjektif

Faktor ini mencerminkan bagaimana individu menganggap suatu perilaku tersebut positif atau negatif. Sikap ini terbentuk melalui kombinasi antara evaluasi emosional dan evaluasi instrumental terhadap perilaku tersebut.

b. Norma Subjektif

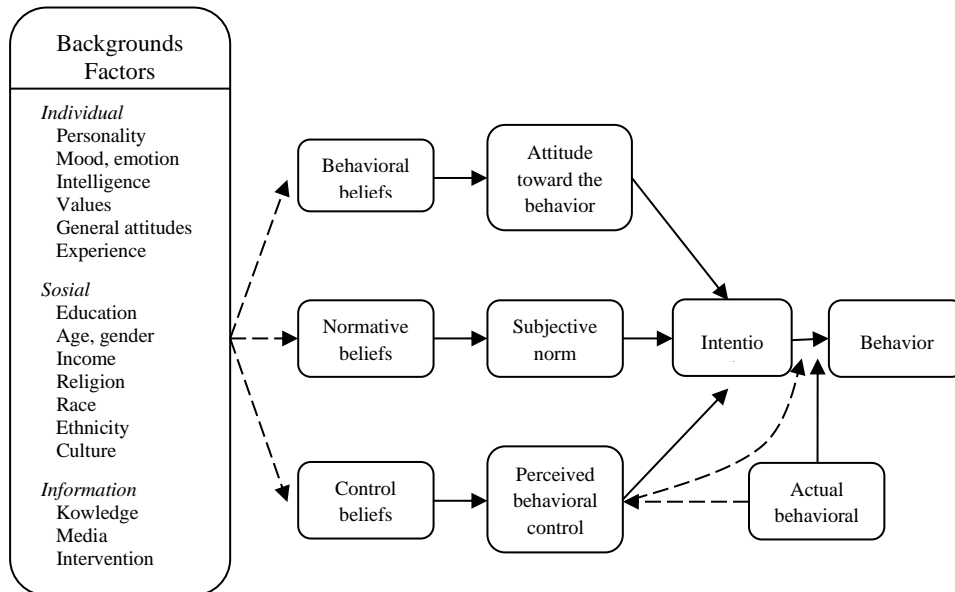
Faktor ini mencerminkan persepsi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu karena tekanan sosial yang dirasakan dari orang lain. Hal ini bisa berupa dukungan maupun tekanan dari keluarga, teman, dan kelompok sosial.

c. Persepsi Kendali Perilaku

Faktor ini mengacu pada keyakinan individu tentang sejauh mana kendali atau keahlian yang dimiliki untuk melakukan perilaku tertentu. Faktor seperti keterampilan, sumber daya, dan kesulitan dapat memengaruhi persepsi kendali perilaku.

Menurut Ajzen (2005), terdapat *background factors* yang dapat memengaruhi sikap, norma subjektif, dan kontrol diri sehingga memengaruhi intensi dan tindakan yang dilakukan (Nabilah & Hartutik, 2020). *Background factors* ini dibagi ke dalam tiga kategori:

- a. Personal yang di dalamnya termasuk sikap secara umum, kepribadian, nilai-nilai, emosi dan inteligensi.
- b. Sosial yang didalamnya termasuk usia, jenis kelamin, etnis, ras, Pendidikan, penghasilan, dan agama.
- c. Informasi yang didalamnya termasuk pengalaman, pengetahuan dan tayangan media.



Sumber: (The Influence of Attitudes on Behavior, 2005)

**Gambar 2.1** Kerangka berfikir Theory of Planned Behaviour (TPB)

Konsep teori ini menggambarkan bagaimana individu membentuk niat dan mengambil tindakan dari niat tersebut. Ajzen (2005) menjelaskan bahwa niat diasumsikan untuk menangkap faktor yang memengaruhi perilaku, sebagai aturan umum, semakin kuat niat untuk terlibat dalam suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan kinerjanya (Nabilah & Hartutik, 2020). Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka ia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi.

## 2. Investasi

### a. Pengertian Investasi

Investasi dari segi bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *investment* dari kata *invest* artinya menanam. Sedangkan investasi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *istitsmar* bermakna menjadikan berbuah dan bertambah jumlahnya. Kata “Investasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti sebagai penanaman uang atau modal dalam

suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (KBBI, 2023). Investasi adalah penanaman modal dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (OJK, 2023c). Investasi ini akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomis jangka panjang karena dapat menimbulkan akumulasi kapital.

b. Jenis-Jenis Investasi

Menurut Isnawan (2012) ada beberapa jenis investasi yang perlu diketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi (Lisa & Napratilora, 2020).

- 1) Jenis investasi menurut bentuknya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:
  - a) Investasi Nyata (*Rill Investment*) secara umum adalah investasi dalam pada golongan benda yang tidak bergerak dan nyata atau secara umum melibatkan aset berwujud dan tetap seperti tanah, bangunan, emas, property, atau investasi komersial.
  - b) Investasi Keuangan (*Financial Investment*) adalah investasi yang berkaitan dengan produk-produk keuangan dan ditanamkan pada perbankan atau pasar modal seperti deposito, obligasi, saham, reksa dana atau sejenisnya.
- 2) Jenis investasi menurut jangka waktunya, di antaranya yaitu:
  - a) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan.
  - b) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 tahun.
  - c) Investasi jangka panjang, yaitu investasi dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun.
- 3) Jenis investasi menurut prosesnya di antaranya yaitu:
  - a) Investasi langsung, yaitu melakukan investasi tanpa bantuan perantara. Dalam hal ini portfolio investasi dapat dibeli langsung oleh investor tersebut.

b) Investasi tidak langsung, yaitu investasi dilakukan menggunakan perantara seperti melalui perusahaan investasi atau broker.

c. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah penyertaan modal pada suatu bidang usaha yang kegiatannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah baik objek maupun prosesnya seperti tidak mengandung unsur perbuatan maysir, garar dan riba (Inayah, 2020). Pada dasarnya Islam melarang umatnya menimbun barang dan membiarkan hartanya berputar didirinya sendiri. Investasi dalam islam merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Setiap harta dalam Islam adalah zakat, dan jika didiamkan maka akan termakan oleh zakat. Islam mendorong aktivitas investasi sebagai sarana untuk mengembangkan modal atau hartanya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Hasyr [59]:18) (Qur’an Kemenag, 2022).

Ayat diatas dapat dijadikan pedoman moral saat melakukan investasi agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan segala jenis aktivitas dengan niat yang baik agar bernilai ibadah. Secara khusus Fatwa DSN-MUI No.80/DSNMUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah (DSN-MUI, 2011), yaitu:

- 1) Maisir, yaitu kegiatan di mana pihak memenangkan taruhan biasa disebut perjudian.

- 2) Garar, yaitu ketidakjelasan mengenai kualitas atau kuantitas objek akad.
- 3) Riba, yaitu tambahan yang diberikan atas pokok utang atau dalam pertukaran barang-barang ribawi.
- 4) Batil, yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun atau akadnya tidak dibenarkan oleh syariat Islam.
- 5) *Bay'i ma'dum*, yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki.
- 6) Ihtikar, yaitu membeli barang dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjual kembali saat harga barangnya mahal.

Investasi atau efek yang menerapkan prinsip syariah Islam dan sesuai dengan fatwa akan tercantum pada Daftar Efek Syariah (DES) yang dipilih oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Praktik investasi syariah pada sektor keuangan memiliki akad yang biasa digunakan (Inayah, 2020), di antaranya:

- 1) Akad musyarakah atau kerjasama antar dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan penyertaan modal dan kesepakatan bersama.
- 2) Akad mudarabah adalah kerjasama di mana pemilik modal menyertakan dan mempercayakan modalnya untuk dikelola pada pengelola (mudarib) dengan kesepakatan pembagian keuntungan atau nisbah.
- 3) Akad ijarah atau sewa yaitu memindahkan hak guna atau manfaat objek dalam waktu tertentu tanpa diikuti pemindahan kepemilikan.
- 4) Akad *kafalah* adalah perjanjian antar pihak penjamin dan pihak yang dijamin untuk menjamin kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain.
- 5) Akad wakalah adalah perjanjian pihak pemberi kuasa dan penerima kuasa untuk melakukan atau mewakilkan tindakan tertentu.

Selain itu, Aziz (2020) ada beberapa prinsip syariah khusus terkait investasi yang bisa menjadi pegangan bagi investor, yaitu (Inayah, 2020):

- 1) Kehalalan dalam memperoleh rezeki, baik objeknya maupun prosesnya.
- 2) Tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi.
- 3) Keadilan dalam setiap transaksi dan pendistribusian pendapatan.
- 4) Keridaan dalam transaksi yang dilakukan tanpa ada paksaan.
- 5) Tidak ada unsur riba, maysir (perjudian), garar (ketidakjelasan), dan kemaksiatan.

### **3. Pasar Modal Syariah**

#### **a. Pengertian Pasar Modal Syariah**

Pasar modal merupakan sarana atau tempat terjadinya permintaan dan penawaran instrumen keuangan yang memiliki jangka waktu yang relatif panjang. Sedangkan, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pasar modal syariah merupakan pasar modal yang bersifat universal dan berfungsi sebagai pendanaan bagi perusahaan juga sarana investasi yang sesuai dengan prinsip syariah (OJK, 2023b). Kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia dimulai pada tahun 2011 dengan diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Penerapan prinsip syariah pada pasar modal syariah diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

#### **b. Jenis Efek Syariah**

Adapun produk pasar modal syariah yang merupakan efek syariah dalam fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal. Efek syariah mencakup saham syariah, sukuk atau obligasi syariah, reksa dana syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (DSN-MUI, 2002).

### 1) Saham Syariah

Saham syariah sendiri adalah bukti kepemilikan atas suatu aset perusahaan yang memenuhi kriteria prinsip syariah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Saham syariah merupakan konsep kegiatan musyarakah atau *syirkah* yang berarti penyertaan modal dengan hak bagi hasil keuntungan atau nisbah. Perbedaan saham syariah dan saham konvensional terletak pada penggunaan suku bunga dan pendapatan tidak halal terhadap jumlah aset. Jenis-jenis saham syariah terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dan memiliki kriteria di mana jenis usaha utama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

### 2) Sukuk

Sukuk merupakan sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan tidak terbagi atas aset-aset yang mendasarinya. Surat berharga jangka panjang ini berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang sukuk. Emiten berkewajiban membayar pendapatan kepada pemegang sukuk serta membayar kembali pada saat jatuh tempo. Akad yang digunakan dalam sukuk di antaranya akad musyarakah, mudarabah, ijarah, istisna, wakalah, dan *kafalah*.

**Tabel 2.2** Perbedaan Sukuk dan Obligasi

<b>Deskripsi</b>	<b>Sukuk</b>	<b>Obligasi</b>
Prinsip Dasar	Kepemilikan bersama atas suatu aset	Utang piutang antara penerbit obligasi (emiten) dan investor
Penggunaan Dana	Penggunaan dana hanya untuk kegiatan usaha yang halal	Tidak terbatas pada kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
Imbal Hasil	Bagi hasil (nisbah), <i>fee</i> atau <i>ujrah</i> , <i>margin</i>	Bunga

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



### 3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah menjadi awal produk yang diterbitkan oleh pasar modal syariah di Indonesia. Reksa dana syariah adalah wadah investasi yang dikelola oleh manajer investasi dengan cara menanamkan dananya ke efek syariah baik dalam bentuk saham syariah, sukuk maupun instrumen syariah lainnya. Adapun jenis-jenis reksa dana syariah di antaranya yaitu reksa dana syariah pendapatan tetap, reksa dana syariah saham, dan reksa dana syariah campuran.

**Tabel 2.3** Perbedaan Reksa Dana Syariah dan Konvensional

<b>Deskripsi</b>	<b>Reksa Dana Syariah</b>	<b>Reksa Dana Konvensional</b>
Pengelolaan	Dikelola sesuai prinsip syariah	Dikelola tanpa memperhatikan prinsip syariah
Isi Portofolio	Efek syariah: saham syariah, sukuk, dan efek syariah lainnya	Efek syariah dan efek non Syariah contohnya, bank konvensional dan obligasi
Mekanisme	Terdapat mekanisme pembersihan kekayaan non halal ( <i>cleansing</i> )	Tidak ada <i>cleansing</i>

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

### 4) Efek Beragun Aset Syariah (EBA)

Efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara yang sesuai dengan prinsip syariah.

### 5) Surat Berharga Komersial Syariah

Surat pengakuan atas suatu pembiayaan dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

c. Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Konvensional

Secara umum pasar modal syariah merupakan bagian dari pasar modal sehingga tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara pasar modal syariah dengan konvensional, kecuali hal-hal yang menjadi larangan baik jenis efeknya maupun mekanisme transaksinya.

**Tabel 2.4** Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Konvensional

<b>Indikator</b>	<b>Pasar Modal Syariah</b>	<b>Pasar Modal Konvensional</b>
Instrumen	Saham, Sukuk, Reksa dana	Saham, Obligasi, Reksa dana, Opsi, <i>Right</i> dan <i>Warran</i>
Emiten penjual	Emiten harus memperhatikan dan wajib memenuhi syarat syariah	Emiten dapat menjual tanpa memperhatikan unsur halal ataupun haram
Indeks Saham	Seluruh saham yang tercantum Tejamin kehalalannya (JII dan DES)	Belum terjamin kehalalannya (IHSG, LQ45, Kompas 100, dll)
Mekanisme transaksi	Menetapkan batasan, penyertaan dana tidak boleh di bidang usaha yang melanggar syariah, bebas dari transaksi yang mengandung riba, garar, maysir, dan lain-lain.	Tidak menetapkan batasan apapun, perputaran uang yang bebas, dan adanya konsep bunga
Pembagian keuntungan	Bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad	Perhitungan bunga
Landasan Hukum	Al-Qur'an dan Hadist dipertegas dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan pelaksanaan kegiatannya tidak diawasi

Sumber: Artikel (Nabila, 2022)

d. Dasar Hukum Pasar Modal Syariah

Pelaksanaan praktik pasar modal syariah diatur dalam peraturan Bapepam-LK, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bursa dan lain-lain. Selain

peraturan yang telah disebutkan, dasar hukum yang menjadi pedoman kegiatan pasar modal syariah juga mengacu pada fatwa yang dikeluarkan DSN-MUI.

**Tabel 2.5** Dasar Hukum Kegiatan Pasar Modal Syariah

<b>Peraturan</b>	<b>Tentang</b>
Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001	Pendoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah
Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002	Obligasi Syariah
Fatwa No. 33/DSN-MUI/X/2002	Obligasi Syariah Mudarabah
Fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003	Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
Fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2003	Obligasi Syariah Ijarah
POJK No. 15/PJOK 04/2015	Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal
POJK No. 17/PJOK 04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik
POJK No. 18/PJOK 04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Sukuk
POJK No. 19/PJOK 04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah
POJK No. 20/PJOK 04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah
POJK No. 53/PJOK 04/2015	Akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal
POJK No. 61/PJOK 04/2016	Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal pada Manajer Investasi
POJK No. 35/PJOK 04/2017	Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

#### 4. Literasi keuangan

##### a. Pengertian Literasi Keuangan

Kata “Literasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kemampuan menulis dan membaca; pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu; kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan (KBBI, 2023). Literasi merupakan kemampuan atau keahlian di mana dapat menggunakan dan memanfaatkan sumber daya dengan baik dan maksimal untuk satu tujuan. Sedangkan kata “Keuangan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti seluk-beluk uang; urusan uang; keadaan uang. Literasi keuangan itu sendiri adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap, dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2022).

Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mengatur kebutuhan finansial pribadinya dengan baik sehingga secara tidak langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Literasi keuangan dapat memengaruhi perilaku menabung, berbelanja, dan perencanaan jangka panjang maupun pendek. Sehingga dengan wawasan yang luas akan menjadikan seseorang lebih bijak dalam mengelola dan merencanakan kekayaan yang dimiliki. Menurut Taufiqoh, Diana, dan Junaidi (2019), seorang investor yang memiliki sikap rasional salah satunya dapat tercermin dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki.

##### b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volpe (1998) terdapat empat dimensi literasi keuangan (Hikmah & Rustam, 2020), yaitu:

###### 1) *Basic Financial Concept*

Hal ini meliputi bagaimana seorang mengelola uang secara individu yaitu cara mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta

memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut ialah memahami nilai waktu uang, pengaruh inflasi, likuiditas suatu aset, dan lain-lain. Sehingga semakin baik pemahaman maka semakin baik pengelolaan keuangan pribadi.

2) Tabungan dan pinjaman (*Saving and Borrowing*)

Tabungan merupakan suatu bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk aktivitas konsumsi. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit.

3) Asuransi (*Insurance*)

Asuransi merupakan pengalihan risiko keuangan menjadi jaminan sosial melalui pengumpulan iuran. Aspek ini mencakup pengetahuan dasar tentang produk asuransi misalnya asuransi jiwa dan hal yang berkaitan dengan jaminan sosial.

4) Investasi (*Investment*)

Investasi merupakan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan keuntungan. Hal ini mencakup pengetahuan tentang keuntungan investasi, risiko investasi, dan instrumen investasi.

c. Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian (Yushita, 2017), yaitu:

1) *Well Literate* (76 – 100 %)

Memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2) *Sufficient Literate* (51 – 75 %)

Memiliki pemahaman dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan

risiko, hak dan kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan, meskipun tidak terampil dalam menggunakannya.

3) *Less Literate* (26 – 50 %)

Hanya memiliki pengetahuan terbatas tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4) *Not Literate* (0 – 25 %)

Tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakannya.

Pengukuran literasi keuangan menggunakan presentase (Yushita, 2017), sebagai berikut:

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{total skor responden}}{\text{Jumlah skor tertinggi} \times \text{Jumlah butir pernyataan}} \times 100$$

## 5. Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Kata “Religiusitas” berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pengabdian terhadap agama (KBBI, 2023). Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri setiap individu dan mendorongnya untuk bertingkah laku dan taat sesuai dengan aturan agama. Dilihat dari orientasinya, religius adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya seperti bagaimana keyakinan dan ketaatannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Hasanah, 2019).

Religiusitas dalam Al-Qur’an digambarkan bagaimana umat manusia percaya atas keesaan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta (Hasanah, 2019). Ketika keyakinan itu ada di dalam diri seseorang muslim, maka seluruh perintah Allah SWT akan dilaksanakan dan menjauhi segala larangan-Nya. Tingkat keimanan seseorang akan terlihat dari sikap dan tingkah laku dalam bersosialisasi dengan baik karena meyakini segala perbuatan diawasi oleh Tuhan pencipta alam.

## b. Indikator Religiusitas

Menurut Glock & Stark (1966) terdapat lima macam dimensi keberagamaan (Hasanah, 2019), yaitu:

### 1) Dimensi Keyakinan (Ideologis)

Dimensi ini merupakan pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Hal ini disamakan dengan keimanan yang menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya.

### 2) Dimensi Peribadatan (Ritualistik)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Hal ini ditunjukkan sejauh mana tingkatan seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Praktik ibadah dalam agama Islam dapat dilakukan dengan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktik muamalah lainnya.

### 3) Dimensi Penghayatan (Eksperiensial)

Dimensi ini mengacu pada akibat-akibat dari keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan keagamaan seseorang yang menunjukkan tingkat ketaatan seorang muslim dalam mengerjakan perintah agamanya.

### 4) Dimensi Pengamalan (Konsekuensial)

Dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial seperti tolong menolong.

### 5) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi ini menerangkan sejauh mana seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama dalam kitab suci Al-Qur'an.

## 6. Psikologi Investor

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yakni *psychology* yang merupakan gabungan dari kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Secara harfiah, psikologi adalah ilmu jiwa (Saleh, 2018). Definisi psikologi sangat beragam. Ada yang berpendapat bahwa psikologi ialah ilmu yang mempelajari tentang perilaku.

Psikologi investor adalah karakter seseorang saat melakukan investasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kenyamanan, faktor keamanan, faktor risiko dan kepercayaan terhadap diri sendiri dan pengaruh sosial serta emosi seseorang ((Schiffman dan Kanuk, 2004) dalam (Usman, 2019)). *Behavioral finance theory* menjelaskan bahwa faktor psikologis individu berpengaruh terhadap tingkah laku keuangan seseorang, termasuk dalam keputusan investasinya. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam berinvestasi yang disebutkan dalam buku Dr. Alexander Elder seorang psikologi yang berjudul “*Trading for a Living Come into My Trading Room*” yaitu, *method*, *money*, dan *mind*. *Mind* (pikiran) menjadi sumber pertama seseorang untuk mengendalikan emosinya. *Mind* dalam berinvestasi menjadi aspek terpenting dalam hal pemahaman jika suatu saat seseorang dihadapkan dengan situasi yang rumit seperti terjadi kerugiatan atau hal yang tidak sesuai dengan harapan.

Faktor psikologi yang berpengaruh terhadap keputusan investor untuk memulai investasi (Nugroho, 2019), di antaranya:

- a. *Overconfidence* adalah rasa percaya diri seseorang yang berlebihan. Menurut Pompian (2006) secara umum *overconfidence* dapat diartikan sebagai keyakinan yang tidak beralasan dalam penalaran intuitif, penilaian dan kemampuan kognitif (Nugroho, 2019). *Overconfidence* cenderung mendorong seseorang bersikap irasional dengan pengambilan keputusan yang bias untuk menentukan prediksi yang tidak akurat sehingga menghasilkan kesalahan.
- b. *Herding Behavior* diartikan oleh Luong dan Ha (2011) yaitu sebagai suatu kecenderungan perilaku investor mengikuti tindakan investor yang lain



dalam pengambilan keputusan investasi (Usman, 2019). Perilaku ini membuat investor bertindak secara irasional karena berperilaku bukan mengandalkan pengetahuan yang dimiliki namun mengacu pada pendapat orang lain dengan pengalaman yang lebih dipercaya. Menurut Bikhchandani, Hirshleife dan Welch (1992), adanya ketidakpastian keadaan dan tindakan logis yang diambil oleh orang lain dapat menyebabkan terjadinya herding (Usman, 2019).

- c. *Excessive Optimism* adalah cara berpikir yang positif dan realistis yang berlebihan dalam memandang suatu masalah. Menurut Ton dan Dao (2014), optimisme yang berlebihan pada seseorang menunjukkan rasa percaya bahwa masa depan akan lebih baik (Usman, 2019). Hal ini dapat menimbulkan emosi yang positif pada investor sehingga memiliki harapan yang positif terhadap investasinya, terlepas dari usaha dan keterampilan yang dimiliki. Perilaku optimisme yang berlebihan dapat membuat investor kurang memperhatikan risiko dan tidak berpikir secara objektif dalam membuat keputusannya. Hal ini dapat menjadi dampak buruk dan menurunnya kinerja portofolio investasinya. Seorang investor akan semakin optimis dan meyakini bahwa keadaan di masa depan akan membaik setelah menerima keuntungan yang sesuai dengan harapannya (Usman, 2019).

## **7. Minat Investasi**

Minat tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan ada faktor-faktor yang memengaruhinya. Kata “Minat” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan (KBBI, 2023). Menurut istilah, kata minat berarti merupakan ketertarikan dan kesenangan pada suatu bidang.

Terdapat dua faktor yang memengaruhi minat peserta didik, yaitu faktor internal yang bersifat bawaan dan faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Melalui proses pembelajaran pada perguruan tinggi menjadi bagian dari faktor eksternal yang dapat

menumbuhkan minat mahasiswa terhadap bidang-bidang tertentu, salah satunya untuk berinvestasi di pasar modal.

Minat dapat menjadi pedoman seseorang untuk mengarahkan dan mendapatkan hasil yang baik. Seseorang yang melakukan investasi akan menimbang atau membandingkan jenis investasi yang ingin diambil sesuai dengan minatnya. Minat investor diekspresikan melalui keputusannya dalam mengambil jenis investasi baik dengan risiko tinggi dan pengambilan keuntungan yang besar atau sebaliknya serta investasi yang aman dan terpercaya.

Menurut Harahap, Bustami, dan Syukrawati (2021) terdapat beberapa indikator yang termasuk dalam minat investasi adalah sebagai berikut:

1) Keinginan mencari tahu tentang investasi

Saat ini, mencari tahu tentang investasi sangatlah mudah, bisa ditemui melalui internet maupun buku.

2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi

Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti seminar investasi, pelatihan pasar modal, dan lain-lain.

3) Mencoba berinvestasi

Setelah mencari tahu tentang investasi, alangkah baiknya untuk mencoba langsung berinvestasi dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu penelitian yang dilakukan dan masih perlu diuji kebenarannya (Yam & Taufik, 2021). Berdasarkan tinjauan pustaka dan teori-teori yang menjadi landasan, maka dirumuskan hipotesis pada penelitian ini ialah, sebagai berikut:

#### **1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan berinvestasi. Berdasarkan penelitian Harahap, S.B,

Bustami, Y., dan Syukrawati (2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Adapun penelitian Ratmojoyo, Supriyanto, Nugraheni (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memahami manfaat dan risiko investasi, sehingga lebih percaya diri dan mampu untuk mengambil keputusan berinvestasi. Maka dapat ditarik dugaan sementara bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan tinjauan di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

Ho<sub>1</sub>: Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Ha<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

## **2. Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Religiusitas ada pada individu tiap penganut agama. Peran religiusitas dapat membentuk keputusan konsumsi, karena itu religiusitas merupakan faktor penting dalam memilih produk Islami, pada kasus ini yaitu investasi di pasar modal syariah. Sehingga religiusitas dapat menjadi faktor penentu dari minat seseorang untuk berinvestasi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Lestari, Mawardi, dan Hariri (2022) yang menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Religiusitas mungkin mendorong individu untuk lebih berhati-hati terhadap risiko dan menghindari investasi tertentu yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Maka dapat ditarik dugaan sementara bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan tinjauan di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

Ho<sub>2</sub>: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Ha<sub>2</sub>: Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

### **3. Psikologi Investor berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Pada dasarnya pertimbangan faktor psikologi sering kali diperlukan seseorang ketika ingin memulai investasi. Berdasarkan penelitian Ratmojoyo, Supriyanto, Nugraheni (2021) berpendapat bahwa investor perlu mempertimbangkan faktor psikologi dan keputusannya harus didasari oleh keadaan psikologi yang baik untuk meminimalisir risiko. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di saham syariah. Sehingga dapat dirumuskan dugaan sementara bahwa psikologi investor berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan tinjauan di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

Ho<sub>3</sub>: Psikologi investor tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Ha<sub>3</sub>: Psikologi investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

### **4. Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi Investor berpengaruh secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis untuk membuktikan pengaruhnya secara simultan di mana menguji secara keseluruhan variabel-variabel pengaruh minat berinvestasi dengan landasan teori yang digunakan.

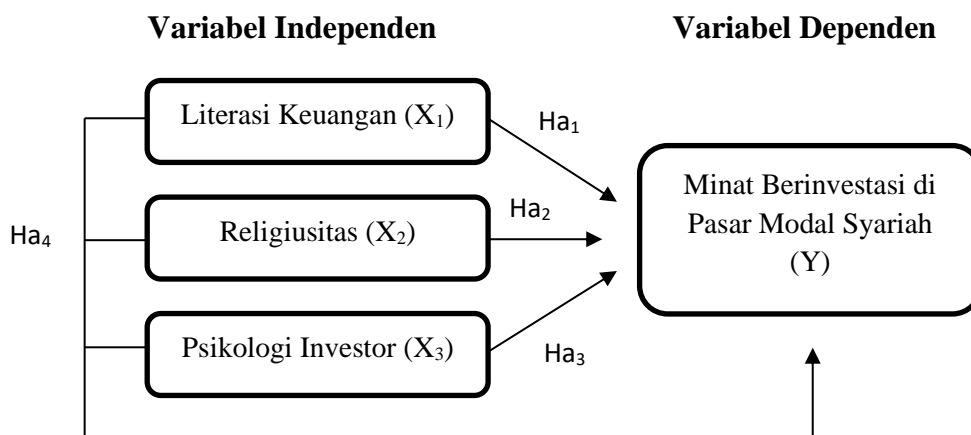
Berdasarkan tinjauan di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

Ho<sub>4</sub>: Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi investor tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Ha<sub>4</sub>: Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

#### D. Kerangka Berpikir

Berikut ini memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digambarkan dalam kerangka berpikir dalam penelitian ini.



**Gambar 2.2** Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas variabel maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh interaksi variabel independen terdiri dari literasi keuangan (X<sub>1</sub>), religiusitas (X<sub>2</sub>), dan psikologi investor (X<sub>3</sub>) memengaruhi variabel dependen yaitu minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Y) secara simultan (Ha<sub>4</sub>) dan pengaruh interaksi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ha<sub>1</sub>, Ha<sub>2</sub>, Ha<sub>3</sub>).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei yang biasa digunakan untuk mengumpulkan beberapa sampel dan kemudian mencari jawaban untuk memecahkan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada ukuran kuantitas atau jumlah. Metode penelitian ini mengutamakan nilai-nilai matematis dan keakuratan dalam menyelesaikan masalah serta membuktikan hipotesis penelitian (Sugiyono, 2018). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data tersebut diperoleh langsung dari sumber penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 hingga Agustus 2023. Kegiatan penelitian dilakukan dengan prosedur yang berlaku di Program Studi Ekonomi Islam yaitu dimulai dengan pengajuan judul penelitian, pengajuan proposal penelitian, tahap penelitian, dan pengumpulan data yang akan menjadi laporan penelitian tugas akhir.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah minat mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal syariah yang dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor.

#### **E. Populasi dan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data atau sekelompok objek/subjek yang menjadi perhatian seorang peneliti dengan karakteristik yang ditetapkan untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan kriteria yang telah ditentukan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Sugiyono, 2018). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sample* yaitu dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Peneliti menentukan kriteria yang harus dimiliki oleh responden sebagai sampel, yaitu:

- a. Responden merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021
- b. Responden telah berinvestasi di pasar modal syariah
- c. Responden memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin di mana mensyaratkan jumlah populasi diketahui sehingga cocok dengan penelitian ini dan memberi kebebasan dalam menentukan nilai batas kesalahan (Setiawan, 2007). Tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 90% atau dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Pengkajian yang dilakukan Setiawan (2007) menyatakan bahwa rumus ini dapat digunakan untuk mengukur proporsi populasi. Berikut rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persentase kelonggaran ketidakadilan karena kesalahan (0,1 atau 10%)

Diketahui ukuran populasi pada penelitian ini yaitu total mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Agama Islam yang diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), sehingga berdasarkan rumus di atas dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{2.270}{1 + (2.270 \times (0,1^2))} = \frac{2.270}{23,7} = 95,78$$

Sehingga dari rumus tersebut didapatkan ukuran sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 95,78 dan dibulatkan menjadi 100 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan *google form* dan disebar kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Kuesioner dibuka pada tanggal 22 Juni 2023 pada pukul 10.00 WIB dan ditutup pada tanggal 13 Juli 2023 pada pukul 14.45 WIB. Melalui penyebaran kuesioner tersebut diperoleh total responden sebanyak 110 responden. Namun, adanya ketidaksesuaian data dengan kriteria dan pengisian kuesioner secara ganda, sehingga total responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 responden.

## F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti berupa data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner yaitu data mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.



## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuisioner menggunakan *google form* kepada responden secara *online*. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang telah dirumuskan oleh peneliti (Mappigau, 2023). Peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran, karena responden akan diminta untuk memberikan nilai pada objek sesuai dengan skala yang ditentukan. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Penggunaan skala likert dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif dan dijabarkan menjadi indikator variabel (Umar, 2011). Skala likert dalam penelitian ini akan disempurnakan modelnya dengan *continuous rating scale* di mana dalam kuesioner, setiap pertanyaan terdiri dari lima jawaban seperti pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Alternatif Jawaban pada Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Penelitian ini juga menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban yang bersifat jelas, tegas dan konsisten seperti benar atau salah, ya atau tidak (Pasolong, 2012). Jika jawaban positif atau benar maka akan diberi nilai 1, sedangkan jika jawaban negatif atau salah maka diberi nilai 0. Pada penelitian ini, skala Guttman digunakan pada variabel literasi keuangan karena peneliti ingin mengetahui literasi keuangan yang dimiliki oleh responden seperti contoh pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala Guttman

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Jumlah uang yang beredar di masyarakat akan mengakibatkan inflasi		

## H. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Peran Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi Investor terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta)” maka penelitian ini menghubungkan antar variabel. Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu, sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini ialah:

#### a. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan itu sendiri adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap, dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Melalui literasi keuangan yang dimiliki, seseorang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuannya.

#### b. Religiusitas ( $X_2$ )

Religiusitas adalah keyakinan yang sudah ada didalam diri setiap individu, kemudian mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama (Hasanah, 2019). Keyakinan seseorang akan terlihat dari sikap dan tingkah laku termasuk dalam berkegiatan ekonomi dan investasi. Seorang muslim akan menginvestasikan hartanya ke jalan yang benar dan sesuai dengan syariat Islam.

c. Psikologi Investor ( $X_3$ )

Psikologi investor adalah karakter seseorang dalam berinvestasi yang dibentuk oleh adanya pengaruh dari faktor lain seperti faktor kenyamanan, faktor keamanan, faktor risiko dan kepercayaan terhadap diri sendiri dan pengaruh sosial serta emosi seseorang ((Schiffman dan Kanuk, 2004) dalam (Usman, 2019)).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Minat investasi merupakan keinginan seseorang untuk berinvestasi dan mengetahui berbagai jenis investasi.

### I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam metode pengambilan data untuk menganalisis hasil dari penelitian yang dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan indikator, sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Referensi
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	Pengetahuan Keuangan Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui manfaat pengetahuan keuangan</li> <li>2. Mengetahui manfaat perencanaan keuangan</li> <li>3. Memahami pengelolaan pendapatan dan pengeluaran</li> </ol>	((Chen & Volpe, 1998) dalam (Hikmah & Rustam, 2020)
	Tabungan dan Pinjaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti cara pemilihan tabungan</li> </ol>	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami jenis-jenis likuiditas aset</li> <li>3. Memahami konsep inflasi dan pajak</li> </ol>	
	Asuransi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui manfaat asuransi dan jenis-jenisnya</li> <li>2. Memahami konsep asuransi konvensional dan syariah</li> </ol>	
	Investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pengertian, konsep, dan jenis-jenis instrumen investasi</li> <li>2. Mengerti manfaat dan risiko investasi</li> </ol>	
Religiusitas ( $X_2$ )	Dimensi Keyakinan (Ideologis)	Meyakini keberkahan investasi syariah	((Glock & Stark, 1966) dalam (Hasanah, 2019))
	Dimensi Peribadatan (Ritualistik)	Mengamalkan konsep muamalah dari berinvestasi	
	Dimensi Penghayatan (Eksperiensial)	Perasaan tawakal dan bersyukur atas investasinya	
	Dimensi Pengamalan (Konsekuensial)	Dermawan dan menjunjung kebenaran dalam berinvestasi	
	Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)	Mengetahui manfaat lebih dari investasi syariah	
Psikologi Investor ( $X_3$ )	<i>Overconfidence</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih produk investasi dengan cepat</li> </ol>	(Nugroho, 2019)

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Yakin dengan keuntungan investasinya</li> <li>3. Yakin dengan kemampuan pengetahuan investasinya</li> </ol>	
	<i>Herding Behavior</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti keputusan investasi orang lain</li> <li>2. Terpengaruh perubahan keputusan investor lain</li> <li>3. Menyukai jenis investasi yang banyak peminatnya</li> </ol>	
	<i>Excessive Optimism</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yakin atas hasil investasi di masa depan</li> <li>2. Mengharapkan hasil investasi yang lebih baik di masa depan</li> <li>3. Mengharapkan peningkatan kinerja investasi</li> </ol>	
Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)	Keinginan	Keinginan mencari tahu tentang investasi	(Harahap et al., 2021)
	Usaha	Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	
	Tindakan	Mencoba berinvestasi	

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk melihat sejauh mana satu variabel saling memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk

mengolah data dan membuat kesimpulan data yang terkumpul dari responden. Sebelum itu, data yang dihasilkan akan dilakukan uji kualitas data atau uji instrumen, uji asumsi klasik, kemudian uji hipotesis atau uji statistik.

### 1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data atau uji instrumen adalah pengujian data yang dilakukan untuk melihat kelayakan pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen dalam sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reabilitas dalam pengujian instrumen.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan dari sebuah kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan suatu hasil dari kuesioner tersebut.

Pada pengujian validitas data, peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dengan probabilitas kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$  sebagai pedoman untuk memilih item. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, yaitu:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid

Pada variabel yang menggunakan skala Guttman, peneliti menggunakan program Microsoft Excel dengan rumus Koefisien Reprodusibilitas dan Koefisien Skalabilitas. Adapun rumus yang digunakan adalah:

- 1) Koefisien Reprodusibilitas ( $Kr$ )

$$Kr = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

$Kr$  = Koefisien Reprodusibilitas

$e$  = Jumlah Kesalahan (error)

$n$  = Jumlah total jawaban (Jumlah pernyataan x Jumlah responden)

2) Koefisien Skalabilitas ( $Ks$ )

$$Ks = 1 - \left(\frac{e}{x}\right)$$

Keterangan:

$Ks$  = Koefisien Skalabilitas

$e$  = Jumlah Kesalahan (error)

$x$  = Jumlah kesalahan yang diharapkan

=  $c(n - T_n)$  di mana  $c$  adalah kemungkinan mendapatkan jawaban yang benar maka  $c = 0,5$

$n$  = Jumlah total jawaban (Jumlah pernyataan x Jumlah responden)

$T_n$  = Jumlah Pilihan Jawaban

Hasil pengujian validitas dapat digunakan sebagai dasar kesiapan penyebaran kuesioner. Guilford (1956) mengemukakan indeks uji validitas berdasarkan tingkat validitas (Kiswanto, 2018), sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Indeks Uji Validitas

Tingkat Validitas	Kriteria
0,00	Tidak Valid
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Jurnal (Kiswanto, 2018)

b. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan konsistensi atau kestabilan nilai yang terdapat pada skala pengukuran. Sehingga uji ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan konsisten apabila

melakukan pengukuran berulang. Uji reliabilitas pada penelitian ini dibantu oleh perangkat lunak menggunakan program SPSS versi 25.

Perhitungan reliabilitas untuk mengetahui alat ukur yang konsisten yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > batas minimum yang digunakan. Sedangkan pengujian reliabilitas untuk variabel yang menggunakan skala Guttman digunakan rumus Kuder Richardson 20 dengan bantuan program Microsoft Excel. Adapun rumus yang digunakan adalah:

Kuder Richardson 20 ( $Kr 20$ )

$$r_k = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $rk$  = Koefisien Reliabilitas
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan
- $p$  = Proporsi jawaban benar
- $q$  = Proporsi jawaban salah yaitu  $(1 - p)$
- $S_t^2$  = Varians total jawaban benar

Berikut merupakan kriteria indeks reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956) dalam Kiswanto (2018):

**Tabel 3.5** Indeks Uji Reliabilitas

<b>Tingkat Validitas</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,41 – 0,60	Reliabilitas Cukup
0,61 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,81 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Jurnal (Kiswanto, 2018)



## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis data lebih lanjut pada analisis regresi linear berganda. Uji ini dilakukan agar dapat menghasilkan model regresi linear yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Persamaan regresi yang baik dilakukan dengan uji asumsi klasik yang mencakup, sebagai berikut (Mardiatmoko, 2020):

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Uji normalitas pada penelitian diolah menggunakan program SPSS versi 25 dan dilakukan dengan uji statistik non parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Peneliti menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 maka dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan Asymp > 0,05
- 2) Data dinyatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikan Asymp < 0,05

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear atau korelasi antar variabel independen dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* yang diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas, begitu sebaliknya.

- 2) Jika nilai *tolerance* masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, begitu sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual di setiap pengamatan. Sehingga bisa dikatakan bahwa syarat uji regresi linear yaitu tidak diperbolehkan adanya heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan beberapa cara yaitu uji Glejser, uji Scatterplot, uji park dan uji white. Pada penelitian ini digunakan uji Scatterplot dan sebagai bahan kepastian dilakukan juga uji Glejser dengan probabilitas kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$  dan dibantu oleh program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika pada uji Scatterplot menghasilkan pola yang tidak jelas seperti bergelombang, melebar, ataupun menyempit serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika pada uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi  $> 5\%$  atau 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji statistik adalah perhitungan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti untuk menolak atau menerima sebuah hipotesis penelitian. Uji hipotesis mencakup, sebagai berikut (Mardiatmoko, 2020):

a. Uji Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan uji hipotesis regresi linear berganda dikarenakan dalam penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, religiusitas dan psikologi investor. Dengan demikian, uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Persamaan yang digunakan dalam uji regresi linear berganda ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

$\alpha$  = Konstanta Regresi

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

e = Residual atau nilai eror

Melalui persamaan regresi linear berganda di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan persamaan, sebagai berikut:

**Minat investasi = Konstanta Regresi + Koefisien Regresi Literasi Keuangan X1+ Koefisien Regresi Religiusitas X2 + Koefisien Regresi Psikologi Investasi X3 + Error**

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) berpengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y). Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel maupun nilai sig. dengan  $\alpha$ . Pada penelitian ini menggunakan probabilitas kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$  yang diolah dengan program SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung > t tabel dan atau nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika nilai t hitung < t tabel dan atau nilai Sig. > 0,05 maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau

menyeluruh. Pengujian tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan probabilitas kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Adapun dasar pengambilan kesimpulan uji F dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel atau nilai Signifikan dengan  $\alpha$ , dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  dan atau nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka seluruh variabel X berpengaruh simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  dan atau nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka seluruh variabel X tidak berpengaruh simultan terhadap variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menampilkan hasil pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk persentase. Pengujian tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan melihat nilai *R-Squared*. Semakin tinggi nilai  $R^2$  menunjukkan semakin baik model prediksi pada penelitian.

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek dari penelitian yang dilakukan adalah pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Jumlah mahasiswa yang berinvestasi selalu meningkat tiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki antusias yang besar untuk berinvestasi. Namun, tiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu.

Penelitian ini menggunakan data responden sebanyak 100 orang dengan kriteria yang pertama yaitu responden merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal syariah, dan memiliki minat berinvestasi di pasar modal syariah. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan secara langsung dengan kuesioner yang disebar melalui google form dan diolah menggunakan *software* IBM SPSS versi 25. Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi kepada pembaca dan menjadi tolak ukur sebelum memulai investasi.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Profil Responden**

Analisis profil responden merupakan pendeskripsian responden berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, program studi, tahun angkatan, status kepemilikan investasi di pasar modal syariah atau tidak, jenis instrumen investasi, klasifikasi investor, dan tipe investor berdasarkan durasi investasi. Profil responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

##### **a. Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Hasil penyebaran kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1** Jenis Kelamin Responden

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-laki	45	45
Perempuan	55	55
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil identifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden dengan total 100 responden di mana laki-laki berjumlah 45 (45%) sedangkan perempuan sebanyak 55 (55%). Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah berinvestasi di pasar modal syariah lebih banyak perempuan dibanding laki-laki. Penentuan jumlah responden laki-laki dan perempuan dilakukan secara acak dengan syarat memenuhi kriteria calon responden yang telah ditetapkan.

b. Profil Responden berdasarkan Usia

Hasil penyebaran kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan usia dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2** Usia Responden

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
17 – 20 Tahun	6	6
21 – 23 Tahun	89	89
24 – 26 Tahun	5	5
> 27 Tahun	0	0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil identifikasi penyebaran kuesioner dari 100 responden yang diperoleh berdasarkan usia didominasi dengan rentang usia 21 – 23 tahun sebanyak 89 (89%). Disusul oleh responden kategori usia 17 – 20 sebanyak 6 (6%) dan usia 24 – 26 sebanyak 5 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas responden yang berinvestasi adalah mahasiswa yang berusia 21 – 23 tahun.

c. Profil Responden berdasarkan Program Studi dan Tahun Angkatan

Salah satu kriteria calon responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, sehingga program studi dan tahun angkatan menjadi hal penting dalam penelitian ini untuk dapat menjawab pernyataan-pernyataan pada kuesioner.

Hasil penyebaran kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan program studi dan tahun angkatan dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3** Program Studi Responden

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Ekonomi Islam	90	90
Pendidikan Agama Islam	5	5
Ahwal Syakhshiyah	5	5
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil identifikasi penyebaran kuesioner dari 100 responden yang diperoleh berdasarkan program studi didominasi oleh mahasiswa Ekonomi Islam sebanyak 90 responden (90%). Kemungkinan hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan responden di mana telah mendapat teori tentang keuangan hingga investasi di program studi Ekonomi Islam. Hal tersebut juga menjadi faktor pendorong akan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Sedangkan untuk responden dari program studi Pendidikan Agama Islam dan Ahwal Syakhshiyah sama banyak yaitu 5 responden (5%).

**Tabel 4.4** Tahun Angkatan Responden

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
2018	4	4
2019	71	71
2020	16	16
2021	7	7

Lainnya	2	2
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Sedangkan jika dilihat dari tabel tahun angkatan responden menunjukkan bahwa jumlah terbanyak adalah tahun angkatan 2019 sebesar 71 responden (71%). Kemungkinan faktor dari hal tersebut adalah pada angkatan 2019 tersebut lebih mengetahui informasi seputar investasi melalui materi dan pengalaman yang didapatkan di dunia perkuliahan. Sedangkan responden dengan angkatan 2020, dan 2021 yang merupakan mahasiswa dengan semester baru belum mengetahui lebih dalam manfaat besar dari investasi dan belum meratanya literasi investasi menjadi salah satu faktor kurang minatnya berinvestasi.

d. Profil Responden berdasarkan Kepemilikan Investasi di Pasar Modal Syariah dan Jenis Instrumen Investasi

Penyebaran kuesioner berdasarkan kepemilikan investasi di pasar modal syariah dan jenis instrumen investasi yang dimiliki bertujuan untuk memastikan dan mengidentifikasi sejauh mana perolehan data demi mencapai calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil identifikasi dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5** Kepemilikan Investasi di Pasar Modal Syariah

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Sudah pernah berinvestasi di Pasar Modal Syariah	97	94
Belum pernah berinvestasi di Pasar Modal Syariah	3	3
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil dari identifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan kepemilikan investasi di pasar modal syariah menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan mahasiswa sudah pernah atau sedang



berinvestasi di pasar modal syariah sebanyak 94 responden (94%) sedangkan yang belum pernah hanya 6 responden (6%). Hal ini menunjukkan bahwa melalui penyebaran kuesioner penelitian yang dilakukan oleh penyusun cocok dengan kriteria responden yang diharapkan guna mendapatkan data dan hasil yang diharapkan.

**Tabel 4.6** Jenis Instrumen Investasi di Pasar Modal Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Saham Syariah	64	64
Sukuk	4	4
Reksa Dana Syariah	28	28
Efek Beragun Aset (EBA) Syariah	0	0
Dana Investasi Real Estate (DIRE)	1	1
Lainnya	3	3
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan penyebaran kuesioner, responden dapat memilih lebih dari satu item pertanyaan jenis instrumen investasi di pasar modal syariah dan hasil identifikasi menunjukkan jenis instrumen investasi yang dimiliki responden didominasi oleh instrumen saham syariah sebanyak 64 (64%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa lebih tertarik untuk berinvestasi di instrumen saham syariah. Kemudahan dalam melakukan transaksi menjadi dampak dari peningkatan transaksi dan pertumbuhan investor saham syariah. Sedangkan jenis instrumen investasi lainnya yang dimiliki responden adalah reksa dana syariah sebanyak 28 responden (28%), sukuk sebanyak 4 responden (4%), dana investasi real estate (DIRE) terdapat 1 responden (1%), dan yang memilih opsi lainnya merupakan responden yang belum pernah berinvestasi di pasar modal syariah sebanyak 3 responden (3%).

- e. Profil Responden berdasarkan Klasifikasi Investor dan Tipe Investor berdasarkan Durasi Investasi

Penyebaran kuesioner berdasarkan klasifikasi investor dan tipe investor bertujuan untuk mengidentifikasi profil portfolio yang menjadi responden di penelitian ini. Klasifikasi dan tipe investor bisa menjadi faktor dalam keputusan investasi investor. Hasil identifikasi dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7** Klasifikasi Investor

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Hanya berinvestasi pada Pasar Modal Syariah	66	66
Hanya berinvestasi pada Pasar Modal Konvensional	31	31
Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah dan Konvensional	3	3
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil dari identifikasi penyebaran kuesioner dari 100 responden yang diperoleh berdasarkan klasifikasi investor menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam hanya berinvestasi pada pasar modal syariah sebesar 66% atau sebanyak 66 responden. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam paham mengenai kelebihan dari berinvestasi di pasar modal syariah dengan bekal materi keislaman dan aqidah akhlak menjadi faktor pendukung minat penggunaan investasi syariah. Sedangkan terdapat juga responden yang hanya berinvestasi pada Pasar Modal Konvensional sebesar 31% atau sebanyak 31 responden dan berinvestasi dikeduanya sebesar 3% atau sebanyak 3 responden.

**Tabel 4.8** Tipe Investor berdasarkan durasi investasi

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Investasi Jangka Pendek (kurang dari 1 tahun)	51	51
Investasi Jangka Menengah (1 tahun – 5 tahun)	39	39

Investasi Jangka panjang (lebih dari 5 tahun)	10	10
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil identifikasi penyebaran kuesioner dari 100 responden lebih banyak diperoleh responden dengan tipe investor yang berinvestasi jangka pendek atau kurang dari 1 tahun sebanyak 51 responden (51%). Responden yang merupakan mahasiswa dengan berbagai rentang umur dan tahun angkatan menjadi faktor pembentukan tipe investor itu sendiri. Sedangkan sebagian responden dengan tipe investor yang berinvestasi jangka menengah atau 1 tahun – 5 tahun sebanyak 39 (39%) dan sisanya responden dengan tipe investor yang berinvestasi jangka panjang atau lebih dari 5 tahun sebanyak 10 (10%).

## 2. Hasil Pengujian

### a. Uji Kualitas Data

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner telah diuji coba terlebih dahulu terhadap 30 responden pertama untuk menyeleksi pernyataan yang tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Pengujian validitas pada penelitian ini dibantu oleh program SPSS versi 25.

Peneliti menggunakan probabilitas kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 100$  pada distribusi nilai  $r$  tabel statistik dengan ketentuan  $df = (N-2)$  atau 98, maka di peroleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,196. Kesimpulan dapat dilihat dari perbandingan apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka dinyatakan tidak valid. Jika melihat dari nilai signifikansi (Sig.) yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan valid,

sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak valid. Pada variabel literasi keuangan yang menggunakan skala guttman, peneliti menggunakan program Microsoft Excel dengan rumus Koefisien Reprodusibilitas dan Koefisien Skalabilitas.

**Tabel 4.9** Hasil Uji Validitas

Literasi Keuangan (X1)	Item	Jumlah Error	Koefisien Reprodusibilitas	Koefisien Skalabilitas	R tabel	Ket
	X1.1 – X1.14	123	0,912	0,823	0,90 dan 0,60	VALID
Variabel	Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan	
Religiusitas (X2)	X2.1	0,739	000	0,196	VALID	
	X2.2	0,783	000	0,196	VALID	
	X2.3	0,684	000	0,196	VALID	
	X2.4	0,770	000	0,196	VALID	
	X2.5	0,764	000	0,196	VALID	
Psikologi Investor (X3)	X3.1	0,663	000	0,196	VALID	
	X3.2	0,663	000	0,196	VALID	
	X3.3	0,602	000	0,196	VALID	
	X3.4	0,666	000	0,196	VALID	
	X3.5	0,691	000	0,196	VALID	
	X3.6	0,702	000	0,196	VALID	
	X3.7	0,762	000	0,196	VALID	
	X3.8	0,446	000	0,196	VALID	
	X3.9	0,392	000	0,196	VALID	
Minat Berinvestasi (Y)	Y.1	0,716	000	0,196	VALID	
	Y.2	0,780	000	0,196	VALID	
	Y.3	0,693	000	0,196	VALID	
	Y.4	0,672	000	0,196	VALID	
	Y.5	0,721	000	0,196	VALID	
	Y.6	0,554	000	0,196	VALID	
	Y.7	0,736	000	0,196	VALID	

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas pada setiap instrumen variabel religiusitas, psikologi investor dan minat berinvestasi memiliki hasil  $r$  hitung  $>$  dari pada  $r$  tabel 5% dan hasil Sig.  $<$  0,05. Sedangkan pada variabel literasi keuangan, yang menggunakan skala guttman memiliki hasil koefisien reproduisibilitas dan koefisien skalabilitas  $>$  0,80 di mana dapat diartikan memiliki kriteria validitas yang sangat baik berdasarkan indeks Guilford (1956) dalam Kiswanto (2018). Hal ini dapat diartikan bahwa keseluruhan pernyataan kuesioner pada seluruh variabel tersebut dinyatakan valid sehingga layak digunakan untuk instrumen penelitian ini.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan konsistensi atau kestabilan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian apabila melakukan pengukuran berulang. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $>$  batas minimum yaitu 0,60. Sedangkan untuk variabel literasi keuangan yang menggunakan skala Guttman digunakan rumus Kuder Richardson 20 dibantu oleh program Microsoft Excel dalam pengujian reliabilitasnya dengan batas pengujian 0,70 yaitu di reliabilitas tinggi.

**Tabel 4.10** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Minimum	Keterangan
Literasi Keuangan	14	0,701	0,70	RELIABEL
Religiusitas	5	0,800	0,60	RELIABEL
Psikologi Investor	9	0,808	0,60	RELIABEL
Minat Berinvestasi	7	0,812	0,60	RELIABEL

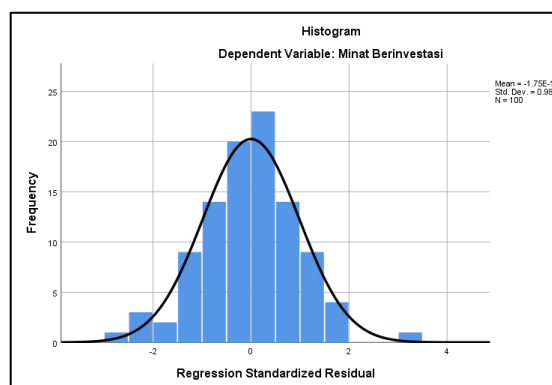
Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel  $> 0,60$  dan variabel literasi keuangan  $> 0,70$  yang menjadi nilai batas minimum. Menurut indeks kriteria Guilford (1956) dalam Kiswanto (2018) instrumen dapat diterima karena memiliki nilai baik atau sangat reliabel. Hal ini mengindikasikan bahwa responden menjawab kuesioner dengan konsisten dan dapat diartikan setiap pernyataan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel serta layak dijadikan instrumen penelitian karena akan memperoleh jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

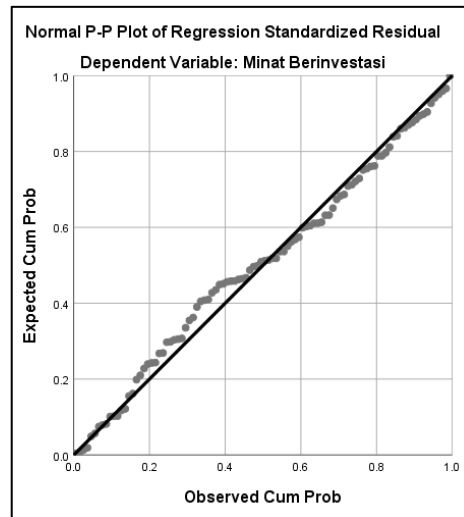
Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian diolah dengan program SPSS versi 25 pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji dilakukan dengan menganalisis grafik histogram, grafik normal plot, dan analisis *unstandardized residual* pada uji statistik non parametik One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mendukung dan membuktikan hasil uji normalitas dengan grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan apabila nilai Sig.  $> 0,05$  maka data dikatakan normal dan jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.



Sumber: Data primer yang diolah (2023)

**Gambar 4.1** Hasil Uji Normalitas berdasarkan Histogram

Uji normalitas berdasarkan histogram di atas menghasilkan bentuk kurva menggunung atau lonceng di mana merupakan pola normal sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Sumber: Data primer yang diolah (2023)

**Gambar 4.2** Hasil Uji Normalitas berdasarkan Normal P-PLOT

Berdasarkan hasil normal plot di atas menunjukkan titik yang menyebar di sekitar grafik normal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi menghasilkan garis diagonal maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

**Tabel 4.11** Hasil Uji Normalitas berdasarkan One Sample Kolmogorov-Smirnov

<i>Test Statistic</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
0,073	0,200

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu *unstandardized residual* Asymp. Sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik merupakan regresi yang tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada kesamaan antar variabel bebas. Menentukan terjadinya multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang diolah menggunakan program SPSS versi 25. Di mana jika  $VIF < 10,00$  dan nilai  $tolerance > 0,10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel tersebut.

**Tabel 4.12** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,946	1,057
Religiusitas	0,730	1,369
Psikologi Investor	0,765	1,307

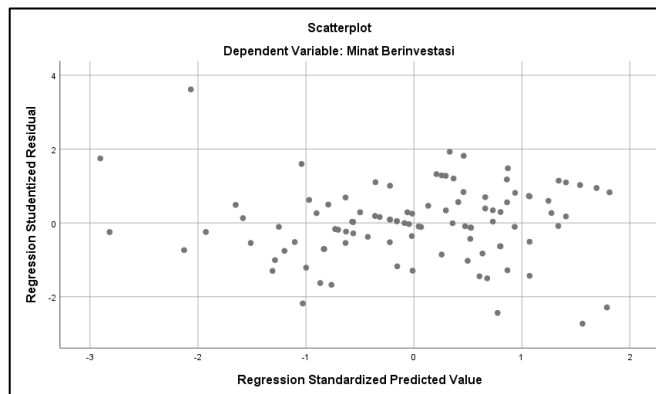
Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel di atas diperoleh nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual di setiap pengamatan. Oleh karena itu, regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Pada penelitian ini digunakan uji Scatterplot dan uji Glejser dengan bantuan program SPSS versi 25.





Sumber: Data primer yang diolah (2023)

**Gambar 4.3** Hasil Uji Heteroskedastisitas berdasarkan Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan Scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak yaitu di atas dan di bawah angka nol. Gambar tersebut juga menunjukkan bahwa tidak membentuk sebuah pola tertentu seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Hal ini dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 4.13** Hasil Uji Heteroskedastisitas berdasarkan Uji Glejser

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan	0,283
Religiusitas	0,118
Psikologi Investor	0,211

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan uji glejser diperoleh nilai sig. pada setiap variabel lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk meneliti minat berinvestasi pada penelitian ini.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan psikologi investor (X3) terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi (Y). Pengujian tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan tingkat kepercayaan 95% dan probabilitas kesalahan 5% atau 0,05.

**Tabel 4.14** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Koefisien					
Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coeff. beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
Konstanta	9,028	3,335		2,707	0,008
Literasi Keuangan	0,055	0,196	0,024	0,281	0,779
Religiusitas	0,625	0,138	0,443	4,536	0,000
Psikologi Investasi	0,154	0,072	0,204	2,137	0,035
a. Variabel Dependen: Minat Berinvestasi					

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dengan melihat kolom *unstandardized coefficients* B pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,028 + 0,055X_1 + 0,625X_2 + 0,154X_3 + e$$

Analisis dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 9,028 dapat diartikan apabila besar keseluruhan variabel independen yaitu literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi adalah konstan atau 0, maka besarnya variabel dependen yaitu minat berinvestasi akan bernilai 9,028.
- b) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) bernilai positif (+) sebesar 0,055 dapat diartikan jika variabel X1 meningkat satu satuan maka variabel minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,055 atau 5,5%, begitu sebaliknya.
- c) Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (X2) bernilai positif (+) sebesar 0,625 dapat diartikan jika variabel X2 meningkat satu satuan maka variabel minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,625 atau 62,5%, begitu sebaliknya.
- d) Nilai koefisien regresi variabel psikologi investor (X3) bernilai positif (+) sebesar 0,154 dapat diartikan jika variabel X3 meningkat satu satuan maka variabel minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,154 atau 15,4%, begitu sebaliknya.

## 2) Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan psikologi investor (X3) berpengaruh secara parsial (individual) terhadap variabel minat berinvestasi (Y). Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel maupun nilai sig. dengan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dengan ini akan diketahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

**Tabel 4.15** Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	t	Sig.
Konstanta	2,707	0,008
Literasi Keuangan	0,281	0,779
Religiusitas	4,536	0,000
Psikologi Investasi	2,137	0,035

Variabel Dependen: Minat Berinvestasi  
t tabel: 1,985

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil uji parsial pada tabel di atas diketahui nilai t tabel yang dapat dilihat melalui distribusi t tabel dengan perhitungan **t tabel =  $(\alpha/2 ; n-k-1)$** . Diketahui nilai  $\alpha$  adalah 0,05, jumlah sampel (n) yaitu 100, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 variabel. Maka diperoleh t tabel pada 0,025;96 adalah 1,985.

Berikut interpretasi hipotesis penelitian dari hasil uji parsial (t) pada tabel di atas yang diolah menggunakan program SPSS versi 25:

a) Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ )

**$H_{01}$ : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

**$H_{a1}$ : Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel menunjukkan nilai Sig. variabel literasi keuangan (X1) adalah  $0,779 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,281 < t$  tabel 1,985. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak yang artinya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

b) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ )

**$H_{02}$ : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

**$H_{a2}$ : Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel menunjukkan nilai Sig. variabel religiusitas (X2) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,536 > t$  tabel 1,985. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$

diterima yang artinya religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_{a3}$ )

**$H_{03}$ : Psikologi investor tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

**$H_{a3}$ : Psikologi investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel menunjukkan nilai Sig. variabel psikologi investor ( $X_3$ ) adalah  $0,035 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,137 > t$  tabel  $1,985$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima yang artinya psikologi investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah namun tidak terlalu signifikan.

### 3) Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), dan psikologi investor ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi ( $Y$ ) secara simultan atau menyeluruh. Pengujian ini dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel atau nilai Signifikan dengan  $\alpha$  dan diolah menggunakan program SPSS versi 25 pada probabilitas kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.16** Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA	
F	Sig.
15,872	0,000
Variabel Dependen: Minat Berinvestasi F tabel: 2,70	

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil uji simultan (F) pada tabel di atas diketahui nilai F tabel yang dapat dilihat melalui distribusi F tabel dengan perhitungan F

**tabel = (k ; n-k)**. Diketahui nilai jumlah sampel (n) yaitu 100, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 variabel. Maka diperoleh t tabel pada 3;97 adalah 2,70. Interpretasi hipotesis penelitian dari hasil uji simultan (F) ada pada pengujian hipotesis ke-empat (Ha<sub>4</sub>):

**Ho<sub>4</sub>: Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi investor tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

**Ha<sub>4</sub>: Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji simultan (F), diketahui nilai F hitung adalah  $15,872 > F$  tabel 2,70 dan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> diterima yang artinya variabel literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menampilkan hasil pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan (X<sub>1</sub>), religiusitas (X<sub>2</sub>), dan psikologi investor (X<sub>3</sub>) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi (Y) dalam bentuk persentase. Pengujian tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan melihat nilai *R-Squared* di mana semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> semakin baik model prediksi.

**Tabel 4.17** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

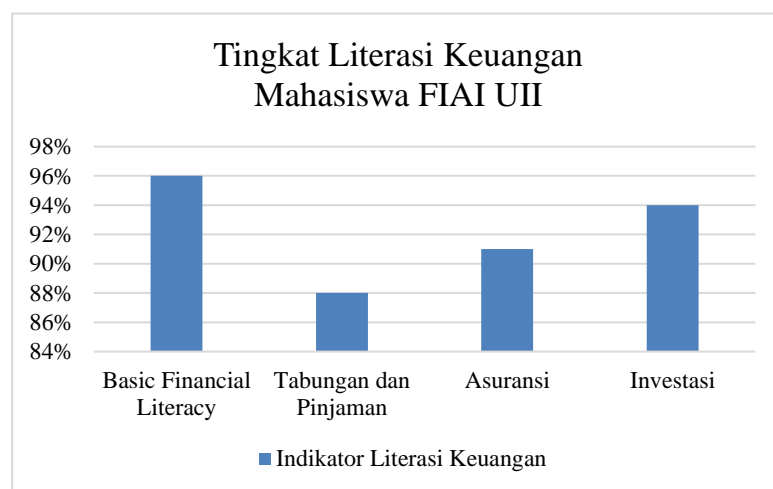
<i>Model Summary</i>		
<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0,576	0,332	0,311
Variabel Dependen: Minat Berinvestasi		

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,332. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan psikologi investor (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FIAI UII (Y) adalah sebesar 33,2%. Sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### d. Perhitungan Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh persentase skor dan nilai mean dari setiap indikator literasi keuangan. Maka tingkat literasi keuangan mahasiswa FIAI Universitas Islam Indonesia dapat digambarkan dalam diagram batang seperti berikut ini.



Sumber: Data primer yang diolah (2023)

**Gambar 4.4** Tingkat Literasi Keuangan

Hasil diagram tersebut dapat diartikan bahwa diperoleh tingkat literasi keuangan mahasiswa FIAI Universitas Islam Indonesia untuk tiap indikator yaitu *basic financial literacy* sebesar 96 %, tabungan dan pinjaman sebesar 88 %, asuransi sebesar 91 %, dan investasi sebesar 94 %. Berdasarkan kategori literasi keuangan menurut OJK, dapat disimpulkan

bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FIAI Universitas Islam Indonesia secara umum berada pada kategori tinggi atau tergolong pada tingkat *well literate* yaitu sebesar 92 % (Yushita, 2017).



### C. Pembahasan

#### a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FIAI di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisien bernilai positif (+) namun hasil uji parsial (t) di mana nilai t hitung  $0,281 < t$  tabel  $1,985$  yang artinya jika literasi keuangan mahasiswa meningkat kemungkinan bisa meningkatkan minat berinvestasi.

Besar kecilnya literasi keuangan pada penelitian ini, tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Sehingga meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik belum tentu memiliki keberanian untuk melakukan investasi. Kemungkinan hal lain memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Terdapat hadis Riwayat Ibnu Majah dan dishahihkan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224. sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعِلْمِ قَبْلَ أَنْ يُقْبَضَ وَقَبْضُهُ أَنْ يُرْفَعَ وَجَمَعَ بَيْنَ إصْبَعَيْهِ الْوُسْطَى وَالَّتِي تَلِي الْإِبْهَامَ هَكَذَا ثُمَّ قَالَ الْعَالِمُ وَالْمُتَعَلِّمُ شَرِيكَانِ فِي الْأَجْرِ وَلَا خَيْرَ فِي سَائِرِ النَّاسِ

Artinya: “*Rasulullah SAW. bersabda: “Hendaknya kalian berpegang teguh dengan ilmu ini sebelum dicabut, dan dicabutnya adalah diangkat – beliau menggabungkan antara dua jarinya; jari tengah dan telunjuk seperti ini-kemudian bersabda: “Seorang alim dan penuntut ilmu bersekutu dalam pahala, dan tidak ada kebaikan pada mayoritas manusia.”* (Hadis Ibnu Majah no. 224) (Ilmu Islam, 2023).

Hadist di atas menunjukkan bahwa diwajibkan setiap individu untuk menuntut ilmu sehingga ilmu yang diamalkan akan berguna untuk dirinya sendiri dalam mencari rida Allah. Seyogianya, seorang calon investor belajar sebelum memulai berinvestasi, salah satunya adalah literasi keuangan yang dapat menjadi bekal dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Bustami, dan Syukrawati (2021). Penelitian tersebut menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Selain itu pada penelitian Ramojoyo, Y. S., Supriyanto, T., dan Nugraheni, S. (2021) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah” menyimpulkan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan terhadap minat investasi masyarakat Jakarta pada saham syariah. Mereka berpendapat bahwa literasi keuangan dapat memudahkan seorang dalam mengambil keputusan yang baik dalam berinvestasi (Ratmojoyo et al., 2021)

Sementara itu, hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh, E., Diana, N., dan Junaidi, J. (2019) di mana disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Mereka berpendapat bahwa seseorang tidak hanya membutuhkan literasi keuangan yang bagus dalam berinvestasi di pasar modal. Meskipun pada hasil perhitungan tingkat literasi mahasiswa FIAI UII tergolong tinggi, namun pada penelitian ini mahasiswa FIAI tidak mengutamakan faktor pengetahuan ketika akan berinvestasi.

b. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan analisis berganda, menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa FIAI dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji parsial (t) di mana nilai t hitung  $4,536 < t$  tabel  $1,985$  dan koefisien regresi yang bernilai positif (+) sebesar  $0,625$  yang artinya  $62,5\%$  kontribusi religiusitas mahasiswa dalam memengaruhi minat berinvestasi. Pada penelitian ini, faktor religiusitas memiliki tingkat pengaruh yang lebih besar dibanding variabel lainnya.

Orientasi religius adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya dan bagaimana individu menggunakan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari. Keyakinan tersebut yang memengaruhi cara berfikir individu untuk memilih berinvestasi sesuai dengan agamanya. Allah SWT memerintahkan kepada setiap umat untuk meraih kesuksesan dan meningkatkan hasil investasinya seperti yang tercantum dalam firman Allah Q.S Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ  
لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.” (Al-Baqarah [1]:261) (Qur’an Kemenag, 2022).

Hubungan antara Firman di atas dengan hipotesis saling berkaitan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Mawardi, dan Hariri (2022) yang menganalisis faktor religiusitas terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori dalam buku Prasetyo (2018:7-8) di mana prinsip ekonomi syariah tidak semata-mata untuk dunia melainkan untuk urusan akhirat. Sehingga, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka seseorang cenderung memilih berinvestasi di pasar modal syariah. Mahasiswa yang memiliki komitmen religius yang kuat akan lebih cenderung nyaman berinvestasi di pasar modal syariah karena sesuai dengan nilai-nilai syariah.

c. Pengaruh Psikologi Investor terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa psikologi investor memengaruhi minat mahasiswa FIAI dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji parsial (t) di mana nilai t hitung  $2,137 > t$  tabel  $1,985$  dan koefisien regresi yang bernilai positif (+) sebesar  $0,154$  yang artinya  $15,5\%$  kontribusi psikologi investor dalam memengaruhi minat berinvestasi. Hal ini membuktikan bahwa faktor psikologi sangat dipertimbangkan oleh calon investor sebelum memulai dan melakukan investasi. Indikator yang digunakan pada penelitian ini di antaranya *overconfidence*, *herding behavior*, dan *excessive optimism* yang menghasilkan bahwa psikologi investasi memengaruhi minat investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2019) yang meneliti terkait pengaruh psikologi investor pada keputusan investasi saham seluruh investor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor psikologi investor yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah *overconfidence*, *herd behavior*, *excessive Optimism*, *excessive pessimistic*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa psikologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi investor. Optimisme berlebihan mendorong seseorang untuk berinvestasi (Usman, 2019). *Excessive optimism* yang juga menjadi indikator dalam penelitian menjadi dasar bahwa faktor psikologis investasi memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hasil serupa juga terdapat pada penelitian Ratmojoyo, Supriyanto, Nugraheni (2021) yang berpendapat bahwa investor perlu mempertimbangkan faktor psikologi dan sebagai langkah meminimalisir risiko. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di saham syariah. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami faktor-faktor psikologis lebih mampu mengendalikan emosi dan memutuskan investasi dengan lebih bijak. Contohnya, investor lebih tahan terhadap tekanan pasar yang berubah-ubah dan

tidak mudah terpengaruh oleh tren pasar yang fluktuatif. Keputusan yang baik ini dapat menghindari investor dari perilaku irasional.

d. Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Psikologi Investor Secara Simultan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor memengaruhi minat mahasiswa FIAI dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji simultan (F) di mana nilai F hitung  $16,232 > F$  tabel  $2,70$ . Hal lain dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) di mana nilai *R Square* sebesar  $0,331$  atau sebesar  $33,8\%$  literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor berpengaruh simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FIAI UII dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor seseorang, maka akan semakin memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dua dari tiga variabel berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa FIAI UII dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai *R Square* variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu minat berinvestasi secara simultan atau keseluruhan sebesar 0,332 atau 33,2%. Sementara dilihat pengaruh secara parsial atau individual seluruh variabel menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda.

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, terlihat dari hasil uji parsial (t) diperoleh nilai t hitung  $0,281 < t \text{ tabel } 1,985$  maka  $H_{a1}$  ditolak.
2. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini terlihat dari hasil uji parsial (t) diperoleh nilai t hitung  $4,536 > t \text{ tabel } 1,985$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Faktor religiusitas memiliki tingkat pengaruh yang lebih besar dibanding variabel lainnya, terbukti dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (+) sebesar 0,625 atau 62,5% kontribusi religiusitas mahasiswa dalam memengaruhi minat berinvestasi, maka  $H_{a2}$  diterima.
3. Psikologi investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, terlihat dari hasil uji parsial (t) diperoleh nilai t hitung  $2,137 < t \text{ tabel } 1,985$ . Hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,154 yang artinya 15,4% kontribusi psikologi investor dalam memengaruhi minat berinvestasi maka pengaruh tidak terlalu signifikan, namun dengan demikian  $H_{a2}$  diterima.
4. Literasi keuangan, religiusitas, dan psikologi investor berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, terlihat dari hasil uji simultan (F) diperoleh nilai F hitung adalah  $15,872 > F \text{ tabel } 2,70$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dihadapi peneliti, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Diharapkan mahasiswa maupun masyarakat untuk lebih memperdalam wawasan literasi keuangannya karena ini menjadi hal penting dalam membantu pengelolaan keuangan pribadi maupun kelompok. Tak lupa mempelajari beberapa investasi salah satunya terkait pasar modal syariah yang akan bermanfaat untuk keuangan masa depan.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel yang memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah dan memperluas jangkauan responden serta ruang lingkup penelitian sehingga tidak hanya mahasiswa. Hal ini dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif dan memperluas pengetahuan berinvestasi sehingga bermanfaat bagi kemajuan ilmu ekonomi Islam di masa mendatang.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji dengan teliti dan memperdalam ilmu teknik analisis data, sehingga dapat menghindari hasil estimasi yang salah.
4. Diharapkan penelitian ini menjadi acuan pendukung bagi pihak perguruan tinggi yang berperan dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, seperti mental percaya diri, keberanian mengambil risiko, bekal pengetahuan investasi, dan praktik secara berkelanjutan melalui berbagai macam wadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*. 173–221.
- Apriliani, R. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci). *AL-FIDDOH*, 2(2), 75–82.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2).
- Kiswanto, A. A. (2018). Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2011. *Economics Development Analysis Journal*, 7(4), 468–482. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Lestari, D. D., Cholid Mawardi, M., & Hariri. (2022). Analisis Faktor Religiositas, Pengetahuan Ekonomi Syariah, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang). *E-JRA*, 11(7), 20–29.
- Lisa, H., & Napratilora, M. (2020). Sosialisasi Investasi Syariah di Masyarakat. *Jurnal Al-Muqayyad STAI AU Tembilahan*, 3(1), 18–43.



- Mappigau, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 56–68.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula. *TARAADIN*, 1(1), 55–67.
- Nugroho, A. H. (2019). *Analisis Pengaruh Psikologi Investor pada Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Seluruh Investor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Pasolong, H. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Prasetyo, Y. (2018). *Ekonomi Syariah* (1st ed.). Aria Mandiri Group.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131.
- Sahlan, A. (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam* (I. Rahmawati, Ed.; 1st ed., Vol. 1). UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Aksara Timur.
- Setiawan, N. (2007). *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-JRA*, 8(5), 9–19.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Rajagrafindo Persada.

- Usman, D. N. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologis terhadap Keputusan Individual Investasi Saham di Pulau Jawa. *Jurnal Imiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–28.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.
- DPR. (2023, April 7). Ini Alasan Syaiful Huda Prihatin dengan Indeks Literasi Indonesia. *Dpr.Go.Id*.  
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/44041/t/Ini%20Alasan%20Syaiful%20Huda%20Prihatin%20dengan%20Indeks%20Literasi%20Indonesia>
- DSN-MUI. (2002). Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. *Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia*, 1–8. <https://drive.google.com/file/d/0BxTl-INihFyzSm1BWGZaX19ZQjA/view?resourcekey=0-sT-YbDfW6RZmAys2misV5w>
- DSN-MUI. (2011). Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. *Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia*, 1–17.
- Ilmu Islam. (2023). *Kumpulan Hadits*. Ilmu Islam - Portal Belajar Agama Islam. <https://ilmuislam.id/hadits>
- KBBI. (2023, April). *KBBI Daring*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KSEI. (2022).  
 212\_berita\_pers\_investor\_pasar\_modal\_tembus\_10\_juta\_20221202065619. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–3.  
[https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/id-id/212\\_berita\\_pers\\_investor\\_pasar\\_modal\\_tembus\\_10\\_juta\\_20221202065619.pdf](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf)
- Malik, A. (2021, January 28). OJK Cermati Lonjakan Investor Pasar Modal, Tekankan 8 Prinsip dalam Berinvestasi. *Bareksa*.

- <https://www.bareksa.com/berita/undefined/2021-01-28/ojk-cermati-lonjakan-investor-pasar-modal-tekanan-8-prinsip-dalam-berinvestasi>
- Nabila, A. (2022, June 4). Sekilas Mirip, Ini 5 Perbedaan Pasar Modal Konvensional dan Syariah. *Parapuan*.  
<https://www.parapuan.co/read/533311811/sekilas-mirip-ini-5-perbedaan-pasar-modal-konvensional-dan-syariah>
- OJK. (2022, November 24). Hasil SNLIK per Kategori. *Otoritas Jasa Keuangan*.  
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- OJK. (2023a). *Statistik Februari MGG ke-3 2023*.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Documents/3.%20STATISTIK%20FEBRUARI%20MGG%20KE-3%202023.pdf>
- OJK. (2023b). *Pasar Modal Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.  
<https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx#:~:text=Definisi%20pasar%20modal%20sesuai%20dengan,profesi%20yang%20berkaitan%20dengan%20Efek>.
- OJK. (2023c). *Pengelolaan Investasi*. Otoritas Jasa Keuangan.  
<https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Qur'an Kemenag. (2022). *Qur'an Kemenag*. Kementerian Agama.  
<https://quran.kemenag.go.id/>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PERAN LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN PSIKOLOGI INVESTOR TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FIAI UII YOGYAKARTA)**

#### **A. Pengantar**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan saya Dea Fatika Putri, mahasiswi Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian di bawah bimbingan Junaidi Safitri, S.EI, M.EI. yang berjudul “Peran Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi Investor terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Sarjana Strata Satu (S1). Dengan ini saya memohon ketersediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian. Adapun, kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
2. Pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal syariah
3. Memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Besar harapan peneliti untuk ketersediaan dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini. Segala bentuk jawaban/respon yang anda berikan akan terjaga kerahasiaannya. Peneliti hanya menggunakan informasi untuk kepentingan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan mengisi kuesioner ini, berarti Anda sudah menyetujui sebagai partisipan penelitian.

Selain itu, sebagai bentuk terima kasih dalam penelitian ini akan ada insentif sebesar Rp 200.000.00 untuk 10 responden yang beruntung yang dipilih secara acak. Insentif akan dikirim ke e-wallet yang diinginkan responden.

Partisipasi dalam undian ini bersifat sukarela. Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner, atau adanya hal yang perlu didiskusikan, anda dapat menghubungi peneliti di kontak yang tertera. Terima kasih atas perhatian dan waktunya, semoga Allah membalas kebaikan saudara/i.

*Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Saya,

Dea Fatika Putri

19423158@students.uui.ac.id | +6289635303808

Dosen Pembimbing:

Junaidi Safitri, S.EI, M.EI.

## **B. Identitas Responden**

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Laki-Laki

Perempuan

Usia :

17 – 20 tahun       24 – 26 tahun

21 – 23 tahun       > 27 tahun

Program Studi :

Ekonomi Islam

Pendidikan Agama Islam

Ahwal Syakhsiyah

Tahun Angkatan :

2018       2021

2019       Lainnya

2020

NIM :

No. WhatsApp :

*Screening Questions*

Apakah anda sudah pernah berinvestasi di pasar modal syariah

Ya, sudah

- Belum pernah

Jenis instrumen investasi di pasar modal syariah yang anda gunakan

- Saham Syariah
- Efek Beragun Aset (EBA) Syariah
- Sukuk
- Dana Investasi Real Estate (DIRE)
- Reksa Dana Syariah
- Lainnya

Klasifikasi Investor

- Hanya berinvestasi pada pasar modal syariah
- Hanya berinvestasi pada pasar modal konvensional
- Berinvestasi pada pasar modal syariah dan konvensional

Tipe Investor berdasarkan durasi investasi

- Investasi Jangka Pendek (< 1 tahun)
- Investasi Jangka Menengah (1 tahun – 5 tahun)
- Investasi Jangka Panjang (> 5 tahun)

### **C. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon saudara/i membaca pernyataan dengan seksama. Jawaban saudara merupakan informasi yang sangat berharga dan akan dijaga kerahasiannya, sehingga saudara/i tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Mohon berikan penilaian pada pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat sesuai kondisi pengalaman selama berinvestasi di pasar modal syariah. Masing-masing pilihan yang disediakan memiliki makna sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

### **D. Indikator Literasi Keuangan (X1)**

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:**

- Tersedia dua pilihan yang digunakan untuk mengisi jawaban
- Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pernyataan tersebut

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
<b>Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi</b>			
1	Pengetahuan keuangan yang saya miliki dapat mengindari diri dari segala bentuk penipuan uang		
2	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan masa depan		
3	Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi		
<b>Tabungan dan Pinjaman</b>			
4	Menyimpan uang di bank merupakan cara menabung yang aman		
5	Emas merupakan aset yang lebih likuid dibandingkan dengan deposito		
6	Jumlah uang yang beredar tinggi di masyarakat dapat mengakibatkan inflasi		
7	Pajak penjualan membuat barang lebih mahal untuk dibeli		
8	Pajak penghasilan tidak menyebabkan berkurangnya gaji pokok yang seharusnya diterima		
9	Menabung di bank syariah akan mendapatkan bagi hasil jika menggunakan akad mudharabah		
<b>Asuransi</b>			
10	Alasan utama membeli asuransi adalah untuk melindungi anda dari kerugian atau risiko yang mungkin terjadi di masa depan		
11	Produk yang memberi perlindungan kepada keluarga atau ahli waris seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal dunia merupakan asuransi kendaraan		

12	Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah tolong menolong dan sukarela		
<b>Investasi</b>			
13	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan		
14	Perbedaan saham dan reksadana adalah, reksadana memiliki manajer investasi untuk membantu mengelola investasi, sedangkan saham dikelola sendiri oleh investor		

#### E. Indikator Religiusitas (X2)

No	Item Pernyataan	Tanggapan Responden				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 ST
<b>Dimensi Keyakinan (Ideologis)</b>						
1	Saya meyakini dengan berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan keberkahan karena sesuai dengan prinsip syariah					
<b>Dimensi Peribadatan (Ritualistik)</b>						
2	Bagi saya berinvestasi di pasar modal syariah merupakan bagian dari pengamalan muamalah seperti menghindari diri dari riba, gharar, maysir dan lain-lain yang dilarang oleh syariah					
<b>Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)</b>						
3	Bagi saya berinvestasi di pasar modal syariah memberikan manfaat lebih dari Pasar Modal Konvensional					
<b>Dimensi Penghayatan (Eksperiensial)</b>						
4	Saya yakin dengan berinvestasi di pasar modal syariah selalu merasakan					



	ketenangan karena sesuai dengan prinsip syariah					
<b>Dimensi Pengamalan (Konsekuensial)</b>						
5	Pengelolaan dengan prinsip syariah menjadi salah satu motivasi saya berinvestasi di pasar modal syariah					

#### F. Indikator Psikologi Investor (X3)

No	Item Pernyataan	Tanggapan Responden				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 ST
<b><i>Overconfidence</i></b>						
1	Saya selalu cepat dalam memilih investasi mana yang akan saya beli di pasar modal syariah					
2	Saya yakin akan keuntungan yang akan saya dapatkan dari investasi pasar modal syariah yang saya lakukan					
3	Saya yakin dengan kemampuan dan pengetahuan investasi pasar modal yang saya miliki					
<b><i>Herding Behavior</i></b>						
4	Keputusan investasi saya bergantung pada keputusan investasi orang lain					
5	Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lainnya					
6	Saya lebih suka berinvestasi jika efek tersebut banyak peminatnya sejak awal diperdagangkan					
<b><i>Excessive Optimism</i></b>						

7	Saya yakin akan mendapatkan return positif lebih tinggi dibanding investor lainnya					
8	Saya mengharapkan hasil investasi yang lebih baik di masa depan					
9	Saya berharap bisa meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan investasi di masa depan					

### G. Indikator Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)

No	Item Pernyataan	Tanggapan Responden				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 ST
1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
2	Saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan berinvestasi di pasar modal syariah					
3	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi berinvestasi					
4	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi berinvestasi					
5	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) agar tidak melanggar prinsip syariah					
6	Saya akan selalu berinvestasi di pasar modal syariah dibanding pasar modal konvensional					

7	Saya akan merekomendasikan investasi di pasar modal syariah kepada teman dan keluarga saya karena keunggulan yang saya ketahui					
---	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 2

### HASIL TABULASI DATA

No	LITERASI KEUANGAN (X1)														Tot · X1	Tot · Skor
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14		
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	12
2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	13
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12
6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	8	10
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
9	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	9	11
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	12
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	13
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	13
16	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	11
17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10	10
18	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	8
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
21	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	10
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	11
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
25	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	10
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	12
27	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	11
28	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	13
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	12
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	11
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	11
34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
35	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
38	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	11
40	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
41	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
42	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	11

43	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	13
45	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
46	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
48	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	10
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	13
50	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	12
52	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
53	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	9
54	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12
56	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
57	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
58	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
59	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
60	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	11
61	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
62	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
63	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	9	9
64	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	10
65	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
66	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
67	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
68	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	13
69	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
70	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
71	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	10
72	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
73	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
74	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
75	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
76	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
77	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
78	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
79	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
80	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
81	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
82	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	9
83	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
84	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	10
85	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
86	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10	10
87	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
88	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
89	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
90	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11	11

91	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
92	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
93	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
94	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11	9
95	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
96	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
97	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	8
98	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14
99	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	11
100	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	14

No	RELIGIUSITAS (X2)					TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	5	3	5	5	22
2	4	5	5	4	4	22
3	4	4	5	5	4	22
4	5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	4	4	21
6	5	5	4	4	4	22
7	3	3	4	4	4	18
8	5	5	5	5	4	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	3	5	5	23
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	3	3	21
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	4	24
16	2	4	4	4	3	17
17	5	5	5	5	4	24
18	2	3	2	2	4	13
19	4	5	4	4	4	21
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	3	4	3	18
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	4	5	5	24
24	5	5	5	5	5	25
25	5	1	1	5	1	13
26	3	4	5	3	4	19
27	3	4	4	1	3	15
28	4	3	3	4	4	18
29	5	5	4	5	4	23
30	3	3	3	3	4	16

31	4	5	5	4	4	22
32	5	5	5	5	5	25
33	3	5	3	3	4	18
34	5	4	5	5	5	24
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	3	5	5	23
37	3	3	3	3	3	15
38	3	4	4	4	4	19
39	4	3	4	4	3	18
40	5	5	3	5	5	23
41	4	5	4	5	5	23
42	5	5	4	4	4	22
43	5	5	4	3	4	21
44	5	5	3	5	5	23
45	5	5	3	4	3	20
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	4	3	4	4	4	19
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	5	4	4	5	5	23
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	4	24
54	5	5	4	4	3	21
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	4	4	5	23
57	4	4	3	4	4	19
58	5	4	4	4	4	21
59	5	5	4	5	5	24
60	5	5	4	5	5	24
61	4	4	3	3	5	19
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	5	5	5	23
64	5	4	3	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	5	4	4	4	4	21
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	4	5	5	24
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	3	5	4	22
71	5	5	4	4	5	23
72	3	5	3	4	4	19





11	3	3	3	1	1	2	3	5	5	26
12	3	3	3	3	3	3	4	5	5	32
13	2	2	1	2	1	2	1	4	4	19
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
16	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
17	4	4	4	2	2	4	3	5	5	33
18	3	2	3	2	3	2	4	4	4	27
19	2	3	3	3	4	4	4	5	5	33
20	3	4	4	3	4	5	4	5	5	37
21	2	4	3	4	4	5	4	5	4	35
22	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
23	4	5	4	2	3	2	3	5	5	33
24	2	5	4	1	2	3	3	5	5	30
25	1	1	5	1	5	1	1	5	5	25
26	3	2	2	2	2	4	2	4	3	24
27	2	5	5	2	2	1	4	4	4	29
28	3	4	2	2	3	3	3	5	4	29
29	3	3	3	1	3	3	4	5	5	30
30	2	3	3	3	4	3	3	3	3	27
31	3	4	3	2	1	4	3	5	5	30
32	4	5	5	1	1	2	3	5	5	31
33	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	5	5	4	4	5	4	4	4	39
36	3	5	5	1	4	5	3	5	5	36
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
38	2	2	2	2	2	3	3	5	5	26
39	1	3	4	1	2	2	3	4	4	24
40	1	3	5	3	3	4	3	4	4	30
41	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
42	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
43	3	3	3	2	3	5	3	5	4	31
44	4	3	4	3	3	3	3	4	5	32
45	2	3	3	2	4	4	2	4	5	29
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	4	4	4	3	4	5	5	5	5	39
48	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
50	3	3	3	2	2	4	3	5	5	30
51	3	4	4	2	3	4	3	5	5	33
52	3	3	3	4	4	5	5	4	3	34





33	3	4	4	4	4	3	4	26
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	4	4	4	3	4	5	4	28
36	3	5	5	5	5	3	5	31
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	4	4	3	4	3	3	3	24
39	4	4	3	4	4	2	4	25
40	5	5	5	5	5	3	5	33
41	5	4	5	5	4	5	5	33
42	2	4	4	4	4	4	4	26
43	3	5	4	3	5	4	4	28
44	5	5	3	5	5	5	5	33
45	4	4	4	4	4	3	3	26
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	5	4	5	5	4	5	32
48	4	4	4	3	4	3	4	26
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	2	4	5	5	5	5	5	31
51	5	5	4	4	5	4	4	31
52	3	3	2	3	5	5	5	26
53	3	4	3	3	4	4	4	25
54	5	5	5	5	4	3	4	31
55	3	4	3	2	4	4	3	23
56	4	4	5	4	5	5	5	32
57	4	4	3	4	4	4	4	27
58	3	4	2	4	4	4	3	24
59	3	4	3	4	5	3	4	26
60	5	5	4	5	5	5	5	34
61	2	4	4	4	4	3	3	24
62	5	5	4	4	5	5	5	33
63	3	4	3	3	4	4	4	25
64	4	5	4	4	4	3	4	28
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	4	3	4	27
67	2	3	4	4	4	3	4	24
68	3	3	2	3	4	3	4	22
69	4	5	5	5	5	4	5	33
70	3	4	5	4	4	4	4	28
71	5	5	5	5	5	3	5	33
72	3	4	3	5	5	4	4	28
73	3	3	3	4	3	4	4	24
74	3	5	4	4	5	3	5	29

75	3	4	2	3	4	4	5	25
76	2	4	2	4	4	3	4	23
77	3	5	4	4	5	4	4	29
78	3	4	4	5	5	4	4	29
79	2	4	4	4	4	3	5	26
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	3	4	4	4	4	4	4	27
82	5	4	4	4	5	4	4	30
83	4	5	3	4	5	5	5	31
84	4	4	2	2	4	3	3	22
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	5	4	4	3	4	5	29
87	3	3	3	3	3	3	3	21
88	5	5	5	5	5	3	4	32
89	4	4	4	5	5	5	5	32
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	4	5	3	5	5	5	4	31
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	4	5	3	3	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	5	35
95	3	4	3	4	5	4	3	26
96	2	5	5	5	5	4	5	31
97	4	4	3	4	4	4	4	27
98	4	4	4	4	4	4	4	28
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	5	5	5	5	5	5	5	35

### Lampiran 3

## UJI KUALITAS DATA

### A. Uji Validitas

#### 1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

UJI VALIDITAS					
<b>Koefisien Reprodusibilitas</b>					
$K_s = 1 - \frac{e}{p}$			1	123	
dimana:				1400	
e = jumlah erroe.			1	0,087857	
p = jumlah kesalahan yang diharapkan.	<b>Koef Reprodusibilitas</b>		<b>0,912142857</b>		
$K_s$ = koefisien skalabilitas.					
<b>Koefisien Skalabilitas</b>					
$K_s = 1 - \frac{e}{p}$			1	123	
dimana:				0,5	1400
e = jumlah erroe.			1	123	
p = jumlah kesalahan yang diharapkan.				693	
$K_s$ = koefisien skalabilitas.	<b>Koef Skalabilitas</b>		<b>0,822510823</b>		

#### 2. Variabel Religiusitas (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson	1	.489**	.291**	.630**	.386**	.739**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson	.489**	1	.456**	.407**	.593**	.783**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson	.291**	.456**	1	.352**	.390**	.684**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson	.630**	.407**	.352**	1	.508**	.770**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson	.386**	.593**	.390**	.508**	1	.764**
	Correlation						



X3.5	Pearson Correlation	.307*	.147	.316*	.667*	1	.516*	.477*	.149	.054	.691**
	Sig. (2-tailed)	.002	.145	.001	.000		.000	.000	.139	.596	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.318*	.341*	.180	.521*	.516*	1	.495*	.310*	.112	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.073	.000	.000		.000	.002	.265	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.398*	.488*	.449*	.466*	.477*	.495*	1	.273*	.189	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.006	.060	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.114	.225*	.161	.024	.149	.310*	.273*	1	.756*	.446**
	Sig. (2-tailed)	.259	.024	.109	.815	.139	.002	.006		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.184	.251*	.274*	-.060	.054	.112	.189	.756*	1	.392**
	Sig. (2-tailed)	.067	.012	.006	.550	.596	.265	.060	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.663*	.663*	.602*	.666*	.691*	.702*	.762*	.446*	.392*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
<p>** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</p> <p>* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</p>											



#### 4. Variabel Minat Berinvestasi (Y)

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total_Y
Y.1	Pearson	1	.611**	.358**	.363**	.395**	.288**	.356**	.716**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson	.611**	1	.455**	.428**	.626**	.246*	.492**	.780**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.013	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson	.358**	.455**	1	.567**	.332**	.191	.418**	.693**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.057	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson	.363**	.428**	.567**	1	.412**	.144	.430**	.672**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.152	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson	.395**	.626**	.332**	.412**	1	.326**	.524**	.721**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson	.288**	.246*	.191	.144	.326**	1	.440**	.554**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.004	.013	.057	.152	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson	.356**	.492**	.418**	.430**	.524**	.440**	1	.736**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson	.716**	.780**	.693**	.672**	.721**	.554**	.736**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## A. Uji Reliabilitas

### 1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

UJI RELIABILITAS			
Kr 20			
	$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum p q}{S_t^2} \right]$	k	14
		$\sum pq$	1,0577
		Var	3,027374
Keterangan:		Kr 20	1,076923
$r_{kk}$ = koefisien reliabilitas		Kr 20	0,700669
k = banyaknya butir			
p = proporsi jawaban benar			
q = proporsi jawaban salah			
$S_t^2$ = varians skor total			

### 2. Variabel Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.800	5

### 3. Variabel Psikologi Investor (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.808	9

### 4. Variabel Minat Berinvestasi (Y)

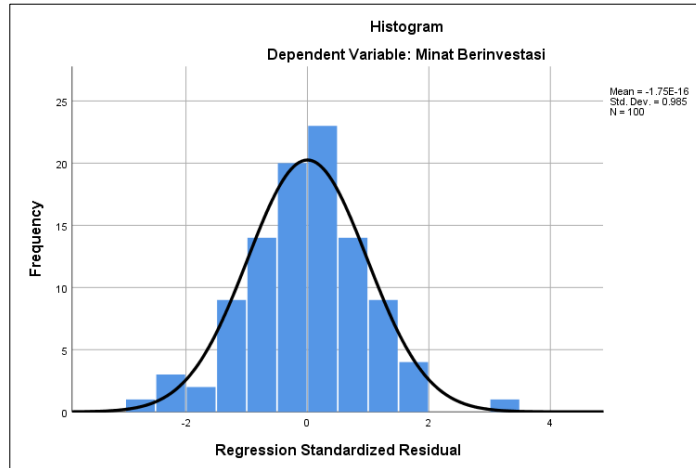
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.812	7

## Lampiran 4

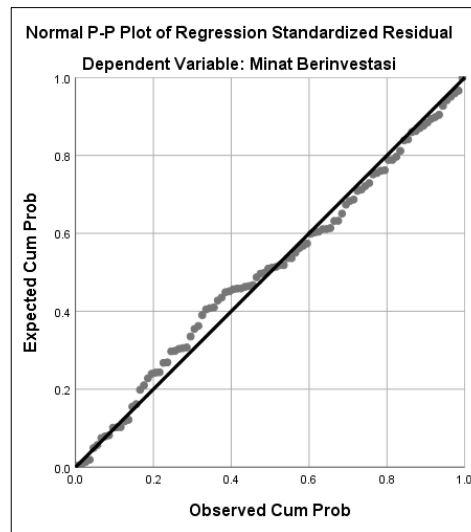
### UJI ASUMSI KLASIK

#### A. Uji Normalitas

##### 1. Uji Normalitas berdasarkan Histogram



##### 2. Uji Normalitas berdasarkan Normal P-PLOT



##### 3. Uji Normalitas berdasarkan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25234331

Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.046
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

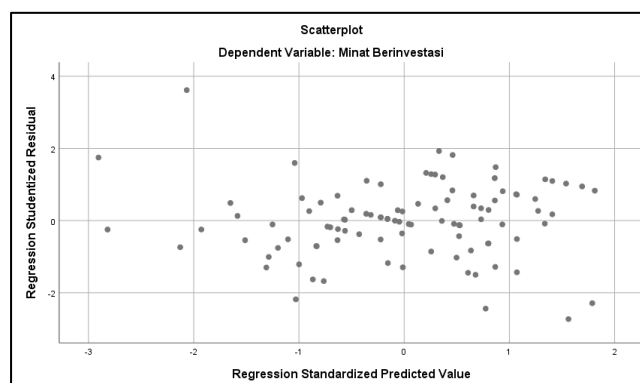
## B. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.028	3.335		2.707	.008		
	Literasi	.055	.196	.024	.281	.779	.946	1.057
	Keuangan							
	Religiusitas	.625	.138	.443	4.536	.000	.730	1.369
	Psikologi	.154	.072	.204	2.137	.035	.765	1.307
	INvestor							

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

## C. Uji Heteroskedastisitas

### 1. Uji Heteroskedastisitas berdasarkan Scatterplot



### 2. Uji Heteroskedastisitas berdasarkan Uji Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.057	2.171		1.408	.162
	Literasi Keuangan	-.138	.128	-.111	-1.079	.283
	Religiusitas	.141	.090	.185	1.577	.118
	Psikologi INvestor	-.059	.047	-.144	-1.259	.211

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Lampiran 5

### UJI HIPOTESIS

#### A. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.028	3.335		2.707	.008
	Literasi Keuangan	.055	.196	.024	.281	.779
	Religiusitas	.625	.138	.443	4.536	.000
	Psikologi INvestor	.154	.072	.204	2.137	.035

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

#### B. Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.028	3.335		2.707	.008
	Literasi Keuangan	.055	.196	.024	.281	.779
	Religiusitas	.625	.138	.443	4.536	.000
	Psikologi INvestor	.154	.072	.204	2.137	.035

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

#### C. Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519.394	3	173.131	15.872	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1047.196	96	10.908		
	Total	1566.590	99			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi  
b. Predictors: (Constant), Psikologi INvestor, Literasi Keuangan, Religiusitas

#### D. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	.576 <sup>a</sup>	.332	.311	3.303
a. Predictors: (Constant), Psikologi INvestor, Literasi Keuangan, Religiusitas				
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi				

### E. Perhitungan Tingkat Literasi Keuangan

No	Basic Financial Literacy		Tabungan dan Pinjaman		Asuransi		Investasi		Total Skor
	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	
1	3	100%	5	83%	2	67%	2	100%	12
2	3	100%	5	83%	3	100%	2	100%	13
3	3	100%	6	100%	2	67%	2	100%	13
4	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
5	3	100%	5	83%	2	67%	2	100%	12
6	3	100%	5	83%	1	33%	1	50%	10
7	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
8	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
9	3	100%	4	67%	3	100%	1	50%	11
10	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
11	3	100%	4	67%	3	100%	2	100%	12
12	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
13	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
14	3	100%	5	83%	3	100%	2	100%	13
15	3	100%	6	100%	2	67%	2	100%	13
16	1	33%	6	100%	2	67%	2	100%	11
17	3	100%	3	50%	2	67%	2	100%	10
18	3	100%	3	50%	1	33%	1	50%	8
19	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
20	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
21	2	67%	4	67%	2	67%	2	100%	10
22	3	100%	4	67%	2	67%	2	100%	11
23	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
24	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
25	2	67%	3	50%	3	100%	2	100%	10
26	3	100%	4	67%	3	100%	2	100%	12
27	3	100%	4	67%	2	67%	2	100%	11
28	3	100%	5	83%	3	100%	2	100%	13
29	3	100%	4	67%	3	100%	2	100%	12
30	3	100%	4	67%	2	67%	2	100%	11

31	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
32	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
33	3	100%	4	67%	3	100%	1	50%	11
34	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
35	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
36	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
37	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
38	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
39	3	100%	4	67%	3	100%	1	50%	11
40	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
41	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
42	2	67%	4	67%	3	100%	2	100%	11
43	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
44	3	100%	5	83%	3	100%	2	100%	13
45	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
46	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
47	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
48	3	100%	4	67%	2	67%	1	50%	10
49	3	100%	5	83%	3	100%	2	100%	13
50	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
51	3	100%	5	83%	2	67%	2	100%	12
52	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
53	3	100%	3	50%	1	33%	2	100%	9
54	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
55	3	100%	5	83%	2	67%	2	100%	12
56	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
57	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
58	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
59	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
60	3	100%	4	67%	3	100%	1	50%	11
61	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
62	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
63	2	67%	2	33%	3	100%	2	100%	9
64	1	33%	4	67%	3	100%	2	100%	10
65	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
66	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
67	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
68	2	67%	6	100%	3	100%	2	100%	13
69	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
70	3	100%	6	100%	3	100%	2	100%	14
71	2	67%	4	67%	3	100%	1	50%	10





## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Sleman pada tanggal 22 Juli 2001 sebagai anak tunggal dari pasangan Bapak Johar Maknun dan Ibu Sriningsih. Saat ini bertempat tinggal di Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan berdomisili di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kontak yang dapat dihubungi ada nomor HP: 089635303808 dan Alamat E-mail: [Fatikadea10@gmail.com](mailto:Fatikadea10@gmail.com). Penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Cikarang Selatan yang lulus pada tahun 2019 dan melanjutkan studi di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama menjadi mahasiswa aktif, penulis telah mengikuti beberapa kegiatan organisasi dan kepanitiaan yang diadakan di dalam maupun di luar kampus. Penulis menjadi anggota bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Pilar Demokrasi FIAI UII tahun 2019-2021 dan mengikuti organisasi Turun Tangan Yogyakarta tahun 2023.